



**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

**Penyuluhan :
Pengolahan Sampah yang Inovatif untuk Meningkatkan
Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga**

**Ketua Tim Pelaksana: Dr. Ir. Fitri Suryani, MT
NIDN: 00131126720**

Anggota Tim Pelaksana

- 1. Dr. Anizar Rahayu, M.Si, Psikolog (0012045801)**
- 2. Dra. Nur Idaman, M. Si (0026116305)**
- 3. Sri Sintawati., M.Si (0324017101)**
- 4. Andika Yuniarto, S. Kom., M. Si (0320068801)**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Tema : Pengolahan Sampah yang Inovatif untuk Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga
2. Nama Mitra : Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat Indonesia
3. Ketua Tim Pelaksana
 - Nama : Dr. Fitri Suryani. MT
 - NID / NIDN : 00131126720
 - Jabatan : Dosen Tetap
 - Jurusan : Fakultas Teknik
 - Perguruan Tinggi : Universitas Persada Indonesia
 - Bidang Keahlian : Fakultas Teknik
 - Alamat Kantor : Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat
 - Alamat Rumah / HP : Jl. Rawa Bola No 32 RT 002/RW 07, Kelapa Dua Wetan, Ciracas Jakarta Timur
4. Anggota Tim Pelaksana
 - Jumlah Anggota : 4
 - Nama Anggota :
 1. Dr. Anizar Rahayu, M.Si, Psikolog (0012045801)
 2. Dra. Nur Idaman, M. Si (0026116305)
 3. Sri Sintawati., M.Si (0324017101)
 4. Andika Yuniyanto, S. Kom., M. Si (0320068801)
5. Lokasi Kegiatan / Mitra (1)
 - Wilayah Mitra : Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran
 - Kota/Kabupaten : Subang
 - Propinsi : Jawa Barat
 - Jarak ke lokasi : 200 km

6. Luaran yang Diharapkan : Meningkatnya kesadaran peserta tentang kelestarian dan kebersihan lingkungan, serta meningkatkan keterampilan dalam mengelola sampah .
7. Waktu pelaksanaan : 1 (satu) hari
8. Biaya Total : Rp 1.500.000,-

Jakarta, 14 Juli 2022

**Mengetahui,
Direktur LPPM
Universitas Persada Indonesia Y.A.I**

A purple circular stamp of Universitas Persada Indonesia Y.A.I is overlaid with a handwritten signature in black ink.

(Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom)

Ketua Tim Pelaksana

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fitri Suryani', with a circled number '5' at the end.

(Dr. Fitri Suryani, MT)

STRUKTUR LAPORAN

1. Tema : Pengolahan Sampah yang Inovatif untuk Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga
2. Nama Mitra : Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat Indonesia
3. Jumlah Mitra : 1
4. Pendidikan Mitra : SMP/ SMA
5. Persoalan Mitra : Kurangnya kesadaran warga dalam menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan serta kurangnya pengetahuan tentang pemilahan sampah dari sumbernya dan bagaimana memanfaatkan sampah agar bernilai ekonomis
6. Status Sosial Mitra : Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan : Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat Indonesia
8. Jarak Kelokasi Kegiatan : 200 Km
9. Sarana Transportasi : Kendaraan roda empat
10. Sarana Komunikasi :
 - Telepon/Handphone
 - Whats App / Video Call
 - Link Zoom
11. Tim Abdimas
 - Jumlah Dosen : 5 (Empat) Dosen
 - Gelar Akademik : Doktor, Magister sains, Psikolog, Sarjana Ilmu Komunikasi, Sarjana Tehnik
 - Jurusan : F. Teknik, F.Psikologi, , F. Ilmu Komunikasi

12. Aktifitas Pengabdian Masyarakat

- Metode Pelaksanaan : Pelatihan / Penyuluhan / Ceramah
- Waktu Pelaksanaan : 1 (satu) Hari
- Keberhasilan Kegiatan : Berhasil
- Indikator Keberhasilan : Tingginya antusiasme warga terlihat dari banyaknya warga yang hadir serta banyaknya pertanyaan dan saran dalam acara tersebut
- Kelanjutan Kegiatan : Usulan pelatihan pengolahan sampah plastik menjadi barang yang berguna dan bernilai ekonomis

13. Biaya Program

- DIPA DP2M : -
- Perguruan Tinggi : Pinjaman mobil kampus
- Sumber Dana Swadana : Mandiri

14. Likuidasi Dana Program

- Tahap Pencairan Dana : Mendukung kegiatan di lapangan
- Jumlah Dana : 100 %

15. Kontribusi Mitra

- Peran Mitra : Aktif
- Peranan Mitra :
 - Menyiapkan tempat dan sarana penyuluhan
 - Mengumpulkan warga
 - Bersama penyuluh melakukan monitoring
- Alasan Berkelanjutan : Keputusan bersama

16. Usul Penyempurnaan Program Abdimas

- Model Usulan Kegiatan : Diadakan pelatihan pengolahan sampah plastik menjadi barang berguna dan bernilai ekonomis serta pelatihan untuk pembentukan bank sampah
- Anggaran Biaya : Rp. 4.000.000
- Dokumentasi : Ada
- Produk/Kegiatan bermanfaat dari berbagai perspektif : Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan warga dalam memanfaatkan sampah agar bernilai ekonomis dan mendukung pembentukan bank sampah
- Potret permasalahan lain yang terekam :
 - Kurangnya kesadaran warga dalam menjaga kebersihan lingkungan serta kurangnya sarana yang mendukung perilaku bersih (tempat sampah rumah tangga dan tempat sampah komunal masih minim)
 - Kurangnya kreatifitas warga dalam memanfaatkan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis, terutama sampah plastik
 - Belum ada bank sampah

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
STRUKTUR LAPORAN	iii
BAB I.....	7
PENDAHULUAN.....	7
A. MEMBANGUN KESADARAN KELUARGA UNTUK MELESTARIKAN LINGKUNGAN	7
B. PROSES PEMILAHAN DAN MANFAAT SAMPAH.....	14
C. MENINGKATKAN KREATIVITAS MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN SAMPAH MENJADI BERNILAI EKONOMIS	22
BAB II	24
KELAYAKAN PELAKSANA KEGIATAN KEPADA MASYARAKAT	24
BAB III	25
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT.....	25
A. Observasi.....	25
B. Pelaksanaan Kegiatan.....	26
BAB IV.....	27
KESIMPULAN DAN SARAN	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
BAB V.....	28
JADWAL KEGIATAN DAN BIAYA PELAKSANAAN.....	28
A. Jadwal Kegiatan	28
B. Biaya Pelaksanaan Kegiatan.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN	31

BAB I

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup umat manusia dan seluruh makhluk hidup yang ada di bumi. Manusia yang hidup di bumi tidak sendirian melainkan bersama dengan makhluk lainnya, yang memiliki kebutuhan dan ketergantungan satu sama lain. Manusia dan makhluk lainnya membutuhkan lingkungan yang nyaman untuk hidup harmonis secara turun temurun.

Kelestarian lingkungan merupakan upaya untuk menjaga dan memelihara lingkungan agar lingkungan tetap berfungsi untuk mempertahankan kelangsungan kehidupan makhluk hidup termasuk manusia di muka bumi. Perubahan lingkungan dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, perubahan yang terjadi pada lingkungan hidup manusia dapat menjadi penyebab terganggunya lingkungan, sehingga lingkungan menjadi berkurang fungsinya. Perubahan lingkungan dapat terjadi karena faktor alam seperti gempa bumi, gunung meletus, kebakaran hutan dan sebagainya, namun juga dapat terjadi karena campur tangan manusia seperti bencana banjir, tanah longsor, kekeringan yang menjadi langganan dan sebagainya. Oleh karena itu masyarakat dituntut menjaga dan memelihara lingkungan agar tetap terjaga kelestariannya. Diperlukan kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga kelestarian alam demi keharmonisan kehidupan makhluk hidup di muka bumi ini. Untuk membangun kesadaran masyarakat ini diperlukan penyuluhan dan pendidikan lingkungan agar dapat membekali masyarakat dengan pengetahuan, pemahaman dan sikap yang bertanggung jawab serta perilaku adaptif dengan memanfaatkan barang-barang yang ramah lingkungan atau dengan memanfaatkan kembali barang-barang bekas agar tidak memboroskan sumber daya alam. Manusia yang sadar terhadap lingkungan terlihat dari sikap dan tindakannya untuk tetap menjaga dan melestarikan lingkungan dengan penuh tanggung jawab.

A. MEMBANGUN KESADARAN KELUARGA UNTUK MELESTARIKAN LINGKUNGAN

1. Pelestarian Lingkungan

Pelestarian secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan

untuk merawat, melindungi dan mengembangkan objek pelestarian yang memiliki nilai guna untuk dilestarikan.

Sedangkan lingkungan menurut Otto Soemarwoto adalah segala hal yang ada di sekitar makhluk hidup ataupun organisme yang mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan makhluk hidup tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 1997, lingkungan hidup adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam suatu ruang dengan benda, keadaan, daya, dan makhluk hidup. Termasuk juga di dalamnya adalah manusia serta perilakunya yang berpengaruh terhadap kehidupan dan kesejahteraan manusia itu sendiri serta makhluk hidup lainnya.

Lingkungan hidup memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup umat manusia dan seluruh komponen makhluk hidup yang ada di muka bumi.

Pelestarian Lingkungan adalah perlindungan, pengelolaan dan pemulihan lingkungan alam serta komunitas ekologis yang menghuninya dari kemusnahan dan kerusakan.

Pelestarian lingkungan menurut Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, adalah rangkaian upaya untuk memelihara kelangsungan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.

Pentingnya lingkungan bagi kehidupan

- Lingkungan sebagai tempat tinggal (habitat) bagi manusia, hewan dan tumbuhan
- Lingkungan sebagai tempat mencari makan
- Lingkungan sebagai tempat berlangsungnya kehidupan, aktifitas, sosial ekonomi politik dan budaya

Faktor yang sangat penting dalam permasalahan lingkungan antara lain adalah besarnya populasi manusia, dengan pertumbuhan populasi manusia yang cepat, kebutuhan akan pangan, bahan bakar, tempat pemukiman dan kebutuhan lain serta limbah domestik juga akan bertambah dengan cepat. Hal ini menyebabkan hutan semakin berkurang dan eksploitasi sumber daya alam juga akan semakin besar.

Perubahan lingkungan ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Perubahan lingkungan karena campur tangan manusia seperti penebangan hutan

secara liar dapat mengurangi fungsi hutan sebagai penahan air, akibatnya daya dukung hutan menjadi berkurang, selain itu penggundulan hutan dapat menyebabkan terjadi banjir dan erosi. Selain itu perubahan lingkungan karena faktor alam seperti bencana alam, kebakaran hutan di musim kemarau menyebabkan kerusakan dan matinya berbagai organisme

Undang-Undang (UU) Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dikatakan, bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya dan keadaan, makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Pada intinya batasan ini menjelaskan bahwa lingkungan hidup merupakan sumber pemenuhan kebutuhan manusia untuk mendukung kehidupannya dan sebagai tempat berkembang biaknya semua makhluk hidup terutama manusia. Oleh karena itu yang terpenting adalah bagaimana manusia mengelola dan memanfaatkan unsur-unsur lingkungan hidup secara hati-hati dan bijaksana. Lebih lanjut pasal 3 UU Nomor 23 tahun 1997 di atas, bahwa penyelenggaraan pengelolaan lingkungan hidup diselenggarakan dengan asas tanggung jawab negara, asas berkelanjutan dan asas manfaat yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup dalam rangka pembangunan manusia.

Sikap menjaga kelestarian lingkungan merupakan kewajiban semua lapisan masyarakat, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997. Walaupun pembangunan dapat membawa perubahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, namun aktivitas pembangunan juga dapat menurunkan kualitas lingkungan karena dampak dari pembangunan tidak saja membawa dampak positif, namun juga dampak negatif terhadap lingkungan, seperti banjir, longsor yang semakin meluas di negara kita, oleh karena itu kesadaran semua lapisan masyarakat akan perlunya menjaga dan melestarikan lingkungan perlu ditumbuh-kembangkan.

2. Ekologi

Ekologi adalah cabang ilmu yang mempelajari interaksi makhluk hidup atau kelompok makhluk hidup dengan lingkungannya. Ecology / ekologi, diperkenalkan oleh seorang ahli biologi dari Jerman yang bernama Ernest Heinrich Philipp August Haeckel (1866) atau dikenal sebagai Ernest Haeckel. Secara etimologis, ekologi berasal dari bahasa Yunani yaitu **oikos** dan **logos**. Oikos memiliki arti sebagai habitat sedangkan logos berarti ilmu. Secara umum, ekologi memiliki arti sebagai ilmu yang mempelajari hubungan antara sesama organisme serta hubungan antara organisme dengan lingkungannya.

Otto Soemarwoto (1983) menjelaskan definisi ekologi sebagai suatu ilmu tentang interaksi timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya.

Manfaat Ekologi bagi Manusia

Ekologi memiliki banyak manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup. Berbagai manfaatnya adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui Keanekaragaman Hayati

Ekologi memberi manfaat kepada manusia dalam memahami berbagai makhluk hidup serta hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Misalnya, mengenai bagaimana seekor unta dapat bertahan hidup pada lingkungan kering dan bersuhu tinggi dan bagaimana seekor penguin dapat bertahan hidup di lingkungan dengan suhu yang sangat dingin.

b. Mengetahui Perilaku Makhluk Hidup

Ekologi memberikan manfaat kepada manusia untuk mengetahui perilaku makhluk hidup dan hubungannya dengan lingkungan. Misalnya, sistem sonar pada kapal selam yang meniru indera dari hewan kelelawar dan lumba-lumba sehingga dapat bermanfaat bagi manusia untuk menentukan target atau lokasi.

c. Mengetahui Peran Manusia Terhadap Lingkungan

Ekologi membuat manusia lebih mengetahui peran manusia terhadap lingkungannya. Seperti produk yang bertujuan untuk memberantas hama,

ternyata dapat mencemari lingkungan manusia dan juga organisme lainnya.

d. Pemetaan Konsumsi Pangan

Ekologi berguna untuk memetakan konsumsi pangan dan mengetahui struktur serta skala pangan dari setiap makhluk hidup. Misalnya, tumbuhan sebagai produsen dan hewan herbivora sebagai konsumen tingkat I dan Selain itu, hewan karnivora berkedudukan sebagai konsumen tingkat II serta manusia sebagai konsumen tingkat III. Setelahnya, masih ada lagi hewan pengurai dan hasil dari pengurai tersebut dikonsumsi kembali oleh produsen sebagai sumber energi.

e. Solusi Masalah Pertanian

Ekologi dapat memecahkan berbagai macam masalah pertanian. Seorang petani membutuhkan beberapa mikroba yang dapat menghasilkan nitrat dan amonium untuk menjaga kesuburan tanah.

f. Solusi Masalah Energi

Ekologi berguna untuk membantu manusia memastikan adanya ketersediaan energi untuk menunjang kehidupannya. Misalnya, penggunaan energi alternatif dari tenaga surya dengan tujuan untuk menghasilkan energi listrik.

g. Solusi Masalah Kesehatan

Ekologi membantu manusia untuk memecahkan berbagai masalah kesehatan. Melalui ekologi maka manusia dapat mengetahui mengenai penyakit demam berdarah yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Kondisi ini dapat diatasi dengan cara penanganan tertentu, misalnya dengan cara menguras tempat penampungan air agar nyamuk tidak bertelur di genangan air, membersihkan sampah yang dapat dipakai bersarang nyamuk

Manfaat Mempelajari Ekologi

a. Ekologi Sebagai Studi Komplek Mengenai Interaksi Makhluk Hidup

Berkat pembelajaran mengenai ekologi, dapat diketahui bermacam

jenis organisme, populasi spesies tunggal, komunitas spesies ganda, hingga ekosistem bumi secara menyeluruh.

Melalui penelitian ekologi, akan diperoleh kesimpulan jika bahan dan energi mengalir melalui berbagai sistem di bumi, dimana terjadi interaksi antara organisme dan lingkungan secara dua arah, yaitu lingkungan memengaruhi organisme dan sebaliknya.

b. Upaya Pelestarian Lingkungan

Dengan ilmu ekologi, kita bisa memahami sebab akibat suatu kegiatan terhadap lingkungan. Oleh sebab itu, studi ini dapat membantu manusia dalam mengupayakan konservasi terhadap spesies-spesies tertentu. Ekologi menunjukkan sejauh mana kerusakan lingkungan serta memberikan prediksi mengenai tingkat kerusakan yang terjadi.

c. Meningkatkan Konservasi Energi

Konservasi energi dan ekologi memiliki keterkaitan sehingga membantu kita untuk memahami kebutuhan energi terhadap lingkungan. Melalui hal ini, manusia dapat mengambil keputusan tentang pengelolaan dan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.

Tanpa pemahaman mengenai ekologi ini, manusia tidak dapat hidup harmonis dengan spesies lain dan lingkungan, manusia akan cenderung boros dalam menggunakan sumber daya alam, seperti dalam penggunaan air bersih, bahan bakar secara berlebihan dan mengeksplorasi sumber daya alam secara besar-besaran.

3. Perlunya Kesadaran Masyarakat

Dalam UU Nomor 23 tahun 1997 tentang pengelolaan Lingkungan Hidup, pasal 10 dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup pemerintah berkewajiban:

- a. Mewujudkan, menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab para pengambil keputusan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- b. Mewujudkan, menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- c. Menyediakan informasi lingkungan hidup dan menyebarkannya

kepada masyarakat. kesadaran harus dimiliki oleh semua orang baik sebagai pengambil keputusan maupun sebagai masyarakat dalam menjaga dan memelihara lingkungan.

Ada tanggung jawab yang harus diemban oleh setiap masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup terutama dalam melestarikan fungsi lingkungan, agar lingkungan tetap terjaga dan lestari. Husserl (dalam Neolaka, 2008) mengatakan bahwa kesadaran adalah pengetahuan atau pikiran sadar yang mengatur akal, hidup yang sadar merupakan bagian dari sikap atau perilaku. Pikiran inilah yang menggugah jiwa untuk membuat pilihan baik-buruk, benar-salah, boleh- tidak boleh dan lainnya. Kesadaran ialah pengetahuan, sadar dan tahu. Mengetahui atau sadar tentang keadaan, adalah tergugahnya jiwa terhadap sesuatu yang memberikan penekanan pada adanya faktor kesengajaan dalam memilih tindakan baik atau buruk. Faktor kesengajaan menyebabkan seseorang yang sadar menjadi tidak sadar, tahu menjadi tidak tahu, tidak tergugah hatinya terhadap sesuatu, masa bodoh dan tidak menyadari tingkah lakunya. Selanjutnya kesadaran menurut M.T. Zen (1985) (dalam Neolaka, 2008) adalah usaha yang melibatkan setiap warga negara dalam menumbuhkan dan membina kesadaran untuk melestarikan lingkungan berdasarkan tata nilai, yaitu tata nilai dari lingkungan dengan filsafat hidup damai bersama alam dan lingkungannya, asas ini dapat ditumbuhkan melalui pendidikan di sekolah maupun luar sekolah sejak Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi, agar lambat laun akan menumbuhkan rasa cinta kasih kepada alam dan lingkungan. Jadi dapat dikatakan bahwa pendapat ini lebih difokuskan pada kenyataan hidup manusia. Manusia yang sadar khususnya sadar lingkungan, terlihat melalui perilaku atau tindakannya. Sedangkan menurut Emil salim (1982) (dalam Neolaka, 2008) kesadaran lingkungan adalah upaya untuk menumbuhkan kesadaran agar tidak hanya tahu tentang sampah, pencemaran, penghijauan dan perlindungan satwa langka, tetapi lebih dari itu semua membangkitkan kesadaran lingkungan manusia Indonesia khususnya pemuda masa kini untuk mencintai alam dan lingkungan. Sadar lingkungan ini mendorong pribadi manusia untuk hidup serasi, dengan alam dan lingkungan.

Dengan demikian kesadaran lingkungan merupakan hal yang menggugah jiwa seseorang untuk mencintai alam dan lingkungannya melalui tindakan-tindakan yang nyata. Hal ini dapat diwujudkan oleh setiap insan manusia atau

masyarakat Indonesia pada umumnya agar dengan pengetahuannya mereka sadar dan dapat memperlakukan alam dan lingkungan dengan baik, ramah dan dapat hidup selaras dengan alam dan lingkungannya dan tidak merusak lingkungan. Sadar terhadap lingkungan dapat ditunjukkan melalui sikap yang baik dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan.

B. PROSES PEMILAHAN DAN MANFAAT SAMPAH

1. Sampah

Salah satu upaya melestarikan lingkungan yang dapat kita perbuat adalah dengan membersihkan lingkungan sekitar dari sampah. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan atau tidak bermanfaat setelah berakhirnya suatu proses. Menurut Azwar (1990) sampah merupakan segala sesuatu yang sudah tidak dipakai, dipergunakan, disenangi sehingga harus dibuang. Menurut Undang-Undang RI tahun 2008, Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat.

Sampah juga dapat didefinisikan sebagai material sisa dari rumah tangga dan produksi industri yang dibuang. Material sisa tersebut dapat berwujud zat padat, cair, hingga gas. Tidak jarang material seperti itu adalah bahan utama penyebab pencemaran lingkungan.

2. Jenis- Jenis sampah

Menurut Nugroho (2013) sampah dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Berdasarkan sumbernya

- 1) Sampah alam merupakan sampah yang ada oleh proses alam yang dapat di daur ulang alami, seperti halnya daun-daunan kering di hutan yang terurai menjadi tanah.
- 2) Sampah manusia (human waste) adalah istilah yang biasa digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menjadi bahaya bagi kesehatan karena dapat digunakan sebagai vektor (sarana perkembangan) penyakit yang disebabkan virus dan

bakteri. Salah satu perkembangan dalam mengurangi penularan penyakit melalui sampah manusia dengan cara hidup yang higienis dan sanitasi.

- 3) Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh manusia yaitu sampah hasil konsumsi sehari - hari. Ini adalah sampah yang umum, namun meskipun demikian, jumlah sampah kategori ini masih jauh lebih kecil dibandingkan sampah-sampah yang dihasilkan dari proses pertambangan dan industri
- 4) Sampah industri adalah bahan sisa yang dikeluarkan akibat proses - proses industri. Sampah yang dikeluarkan dari sebuah industri dengan jumlah yang besar dapat dikatakan sebagai limbah.

2. Berdasarkan sifatnya

1) Sampah organik - dapat diurai (degradable)

Sampah Organik, yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos.

Contohnya: Daun, kayu, kulit telur, bangkai hewan, bangkai tumbuhan, kotoran hewan dan manusia, Sisa makanan, Sisa manusia. kardus, kertas dan lain-lain.



2) Sampah anorganik - tidak terurai (undegradable)

Sampah Anorganik, yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersial atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas koran, HVS, maupun karton.



- 3) **Beracun (B3):** Sampah B3 merupakan jenis sampah yang dikategorikan beracun dan berbahaya bagi manusia, seperti limbah rumah sakit, limbah pabrik, limbah rumah tangga, seperti: Batu baterai, bekas obat nyamuk bakar dan sempro, kaleng bekas cat semprot atau minyak wangi.



Warna tempat sampah berdasarkan sifatnya



3. Pemanfaatan Sampah

Pemanfaatan sampah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

a. Manfaat sampah Organik

Manfaat sampah organik bagi kehidupan manusia antara lain

- 1) Dapat diolah menjadi kompos dan pupuk sederhana



- 2) Digunakan Sebagai Makanan Ternak
- 3) Dapat Dijadikan Biogas dan Listrik



- 4) Dijadikan Kerajinan Tangan
Seperti batok kelapa yang biasanya digunakan sebagai bahan bakar maka dapat diolah menjadi cangkir dan centong serta eceng gondok yang sudah dikeringkan dan dibakar dapat diolah menjadi sandal dan tas.





b. Manfaat sampah Anorganik

1) Digunakan kembali (reusable)



Sampah anorganik dalam bentuk gelas kaca dan botol plastik nyatanya dapat digunakan kembali sebagai barang yang bermanfaat. Caranya cukup dengan memilah gelas kaca atau botol plastik dengan kondisi yang masih baik untuk kemudian dibersihkan dan digunakan untuk kebutuhan lain seperti pot bunga.

2) Bahan daur ulang



3) Kerajinan tangan



4. Dampak Sampah Bagi Masyarakat

a. Terhadap Kesehatan

Lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai (pembuangan sampah yang tidak terkontrol) merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti lalat, kecoa, dan tikus yang dapat menimbulkan penyakit.

Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan sampah adalah sebagai berikut:

- 1) Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air minum. Penyakit demam berdarah dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang pengelolannya kurang memadai.
- 2) Penyakit jamur dapat juga menyebar (misalnya jamur kulit).
- 3) Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Salah satu contohnya adalah suatu penyakit yang dijangkitkan oleh cacing pita (taenia). Cacing ini sebelumnya masuk ke dalam pencernaan binatang ternak melalui makanannya yang berupa sisa makanan/sampah.
- 4) Sampah beracun: Telah dilaporkan bahwa di Jepang kira-kira 40.000 orang meninggal akibat mengkonsumsi ikan yang telah terkontaminasi oleh raksa (Hg). Raksa ini berasal dari sampah yang dibuang ke laut oleh pabrik yang memproduksi baterai dan akumulator.

b. Terhadap Lingkungan

Menurut Hadiwiyoto (1983) jika ditinjau dari segi keseimbangan lingkungan, kesehatan, keamanan dan pencemaran, apabila sampah tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan-gangguan antara lain sebagai berikut:

- 1) Sampah dapat menimbulkan pencemaran udara karena mengandung gas-gas yang terjadi dan rombak sampah bau yang tidak sedap, daerah becek dan kadang-kadang berlumpur terutama apabila musimpenghujan datang.
- 2) Sampah yang bertumpuk-tumpuk dapat menimbulkan kondisi dari segi fisik dan kimia yang tidak sesuai dengan lingkungan normal, yang dapat mengganggu kehidupan di lingkungan sekitarnya.
- 3) Di sekitar daerah pembuangan sampah akan terjadi kekurangan oksigen. Keadaan ini disebabkan karena selama proses peromabakan sampah menjadi senyawa-senyawa sederhana diperlukan oksigen yang diambil dari udara disekitarnya. Karena kekurangan oksigen dapat menyebabkan kehidupan flora dan fauna menjadi terdesak.
- 4) Gas-gas yang dihasilkan selama degradasi (pembusukan) sampah dapat membahayakan kesehatan karena kadang-kadang proses pembusukan ada mengeluarkan gas beracun.
- 5) Dapat menimbulkan berbagai penyakit, terutama yang dapat ditularkan oleh lalat atau serangga lainnya, binatang-binatang seperti tikus dan anjing.
- 6) Secara estetika sampah tidak dapat digolongkan sebagai pemandangan yang nyaman untuk dinikmati.

c. Terhadap Sosial dan Ekonomi

- 1) Pengelolaan sampah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat: bau yang tidak sedap dan pemandangan yang buruk karena sampah bertebaran dimana-mana.
- 2) Memberikan dampak negatif terhadap kepariwisataan.
- 3) Pengelolaan sampah yang tidak memadai menyebabkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat. Hal penting di sini adalah meningkatnya pembiayaan secara langsung (untuk mengobati orang sakit) dan

pembiayaan secara tidak langsung (tidak masuk kerja, rendahnya produktivitas).

- 4) Pembuangan sampah padat ke badan air dapat menyebabkan banjir dan akan memberikan dampak bagi fasilitas pelayanan umum seperti jalan, jembatan, drainase, dan lain-lain.
- 5) Infrastruktur lain dapat juga dipengaruhi oleh pengelolaan sampah yang tidak memadai, seperti tingginya biaya yang diperlukan untuk pengolahan air. Jika sarana penampungan sampah kurang atau tidak efisien, orang akan cenderung membuang sampahnya di jalan. Hal ini mengakibatkan jalan perlu lebih sering dibersihkan dan diperbaiki.

C. MENINGKATKAN KREATIVITAS MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN SAMPAH MENJADI BERNILAI EKONOMIS

Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) 2020 total produksi sampah nasional telah mencapai 67,8 juta ton. Artinya, ada sekitar 185.753 ton sampah setiap harinya dihasilkan oleh 270 juta penduduk. Atau setiap penduduk memproduksi sekitar 0,68 kilogram sampah per hari.

Menurut UU-18/2008, dijelaskan bahwa 3R (reduce, reuse dan recycle) merupakan dasar penanganan untuk mengurangi timbulan sampah. 3R yang dimaksud yaitu :

1. REDUCE (Mengurangi Sampah)

Upaya mengurangi terbentuknya limbah, termasuk penghematan atau pemilihan bahan yang dapat mengurangi kuantitas limbah serta sifat bahaya dari limbah (pembatasan timbulan sampah) atau Mengurangi sampah dan menghemat pemakaian barang. Contohnya saat belanja ke pasar tidak menggunakan plastik , melaikan membawa tas belanja sendiri.

2. REUSE (Pemanfaatan Ulang)

Upaya yang dilakukan bila limbah tersebut dimanfaatkan kembali tanpa mengalami proses atau tanpa transformasi baru.

- a. Menggunakan botol isi ulang
- b. Memanfaatkan balik kertas yang kosong

- c. Memanfaatkan kertas bekas untuk amplop.
- d. Memanfaatkan kaleng bekas untuk pot bunga
- e. Memanfaatkan sisa makanan untuk makanan ternak



3. RECYCLE (Daur Ulang)

Residu atau limbah yang tersisa atau tidak dapat dimanfaatkan secara langsung, kemudian diproses atau diolah untuk dapat dimanfaatkan, baik sebagai bahan baku maupun sebagai sumber energy (Damanhuri, 2010).

- a. Mengolah sampah kertas menjadi kertas daur ulang/kerajinan
- b. Mengolah bungkus bekas menjadi aneka kerajinan
- c. Mengolah gabus/styrofoam/plastik menjadi bataco/pot bunga
- d. Mengolah sampah organik menjadi kompos, eco enzym
- e. Menjadi Pakan Magot
- f. Minyak jelantah menjadi sabun



BAB II

KELAYAKAN PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dapat dilakukan di luar kampus. Tim abdimas LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I yang terdiri dari dosen Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi dan Fakultas Ilmu Komunikasi telah melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan memberi penyuluhan di Desa Pringkasap, Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat Indonesia pada tanggal 14 Juli 2022.

Adapun tim penyuluh yang memiliki latar belakang dari berbagai Fakultas di Universitas Persada Indonesia Y.A.I memiliki kelayakan untuk melakukan pengabdian masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

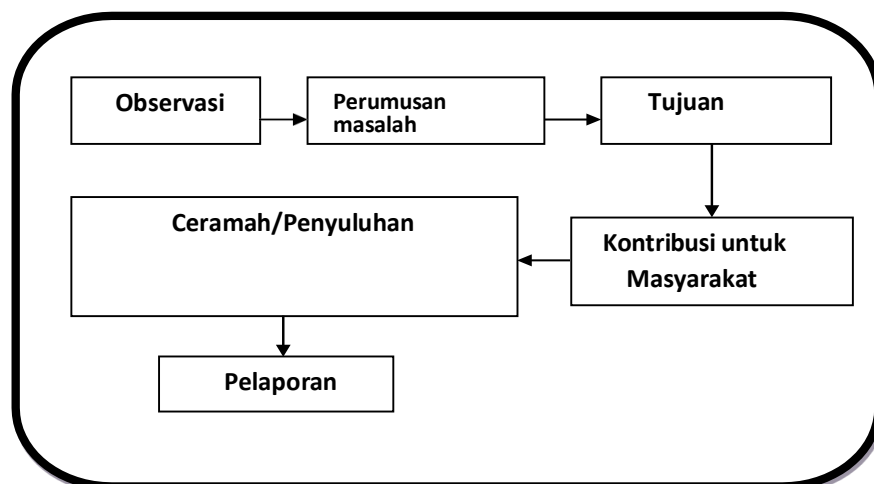
1. Menjadi relawan Pelayanan Tele-konseling bagi Masyarakat Indonesia dalam rangka World Mental Health Day 2021 bergabung dengan HIMPSI JAYA – IPK Jakarta, Oktober 2021
2. Memberikan Penyuluhan dalam Webinar dengan tema Guru Resilien di Era Pandemi dan New Normal untuk TKIT Yayasan keluarga H. Djoepri Jepara, Jawa tengah 22 Agustus 2020
3. Sebagai pembicara Webinar. Tema; " Etika Media dan Implikasi Terhadap Kehidupan Sosial. 17 Juni 2021.
4. Seminar Nasional Industri Kreatif. Teknologi dan Humaniora yg di selenggarakan lembaga penelitian dan pengabdian Masyarakat UPI YAI. 8 Oktober 2021.
5. Narasumber sharing Sesion mengenai persampahan di sebuah komunitas yg pesertanya dari beberapa kota di luar DKI.
6. Sosialisasi tentang deteksi dini anak berkebutuhan khusus untuk guru2 PAUD Se kelurahan Sunter Jaya, kecamatan Tanjung Priok.
7. Sosialisasi tentang pembuatan kerajinan batik kepada TP PKK Kelurahan dan PKK RW sekelurahan Sunter Jaya, sebagai salah satu bentuk pemberdayaan perempuan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Tim abdimas dari LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I yang terdiri dari dosen-dosen Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi dan Fakultas Ilmu Komunikasi telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pringkasap, Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat Indonesia pada tanggal 14 Juli 2022, dengan tema “Pengolahan Sampah yang Inovatif untuk Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga”

Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut digambarkan dalam roadmap berikut:



Gambar. Road Map Kegiatan Pengabdian Masyarakat tema “Pengolahan Sampah yang Inovatif untuk Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga” di Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat Indonesia

Adapun deskripsi kegiatan tersebut adalah:

A. Observasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Tim Dosen yang tergabung dari LPPM UPI Y.A.I melakukan observasi di Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat.

Alasan pemilihan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, karena adanya informasi bahwa masih kurangnya kepedulian warga Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat terhadap lingkungan dan kurangnya pemahaman tentang pemanfaatan sampah rumah tangga. Hal ini terlihat dari masih banyaknya tumpukan sampah, belum ada pengelolaan sampah rumah tangga maupun sampah lingkungan serta belum terbentuknya bank sampah di desa tersebut.

Tim pengabdian kepada masyarakat dari LPPM UPI Y.A.I beberapa kali mengadakan rapat dengan kepala desa untuk membahas masalah di atas sampai menemukan inti dari masalah tersebut. Setelah dibahas beberapa kali melalui tatap muka, telepon maupun WhatApps, dipandang perlu untuk diadakan penyuluhan dengan tema "Pengelolaan Sampah yang Inovatif untuk Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga".

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2022 pada jam 11.00 – 13.00 WIB diikuti oleh 30 orang. Bertempat di aula kantor Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat

Tim abdimas dari LPPM UPI Y.A.I terdiri dari 5 orang dosen, dengan acara pembukaan dilakukan oleh sekretariat desa, Kata pengantar oleh ketua tim abdimas UPI Y.A.I yang menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan abdimas tersebut.

Acara berikutnya yaitu ceramah oleh ibu Dr. Anizar Rahayu., M.Si. Psi dengan judul "Membangun Kesadaran Keluarga untuk Melestarikan Lingkungan", dilanjutkan dengan ceramah ibu Nur Idaman dengan judul "Proses Pemilahan dan Pemanfaatan Sampah." Terakhir ceramah dari bu Sri Sintawati: " Meningkatkan Kreativitas Masyarakat dalam Pengolahan Sampah Menjadi Bernilai Ekonomis"

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh dosen dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan pengabdian masyarakat Dr. Ir. Fitri Suryani, MT dari Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia Y.A.I telah dilakukan pada tanggal 14 Juli 2022. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat yang berjumlah 30 orang. Acara ini cukup berhasil terlihat dari adanya antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan ini, banyaknya pertanyaan dan usulan serta tumbuhnya kesadaran peserta dalam menjaga lingkungan terlihat dari terkumpulnya sampah yang berserakan setelah acara dilaksanakan ke dalam tempat sampah yang di sediakan.

B. Saran

Saran yang diberikan adalah:

- 1 Warga perlu menyediakan tempat sampah keluarga yang terpisah untuk sampah organik, anorganik dan B3 di rumah masing-masing
- 2 Warga perlu terus meningkatkan keterampilan untuk mengelola sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis, terutama sampah plastik
- 3 Warga desa Pringkasap perlu membuat bank sampah

BAB V

JADWAL KEGIATAN DAN BIAYA PELAKSANAAN

A. Jadwal Kegiatan

NO	Waktu	Kegiatan	Penanggung jawab
1	11.00 – 11.10	Sambutan Sekretariat Desa	Haryanto
2	11.10 – 11.20	Pengantar Ketua Tim Abdimas	Dr. Ir. Fitri Suryani, MT
3	11.20 – 11.40	Penyampaian materi dengan judul "Membangun Kesadaran Keluarga untuk kelestarian Lingkungan",	Dr. Anizar Rahayu. M.Si., Psi
4	11.40 – 12.00	Penyampaian materi dengan judul " Proses Pemilahan dan Pemanfaatan Sampah."	Dra. Nur Idaman, M. Si
5	12.00 – 12.30	Penyampaian materi dengan judul " Meningkatkan Kreativitas Masyarakat dalam Pengolahan Sampah Menjadi Bernilai Ekonomis" dengan menunjukkan produk-produk daur ulang dari barang bekas	Sri Sintawati. M.Si
6	12.30 – 13.00	Tanya Jawab dengan Peserta	Dr. Ir. Fitri Suryani, MT

B. Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Biaya kegiatan penyuluhan ini menggunakan dana pribadi dan dukungan dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Adapun rincian biaya tersebut sebagai berikut:

Makan siang dan snack 40 orang @Rp. 20,000	Rp	800.000
Transportasi Jakarta – Subang – Jakarta	Rp	625.000
Pembuatan Laporan	Rp	75.000
Mobil Universitas		
Total		1.500.000

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, A, 1990, Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan, Jakarta, Yayasan Mutiara.

Damanhuri, Enri dan Padmi, Tri (2010) Pengelolaan Sampah Edisi Semester I – 2010/2011. Bandung: Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung.

Hadiwiyoto, S. (1983). Penanganan dan Pemanfaatan Sampah. Yayasan Idayu. Jakarta.

<https://www.psychologymania.com/2012/09/dampak-sampah-bagi-manusia-dan.html>

Undang – Undang Negara Republik Indonesia No 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup

Nugroho Panji, 2013. Panduan Membuat Kompos Cair. Jakarta: Pustaka baru Press

Neolaka Amos. 2008. Kesadaran Lingkungan. Penerbit. PT Rineka Cipta Jakarta

Soemarwoto Otto, 2008. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Penerbit Djambatan Jakarta

Suprihatin Agung dan Daryanto, 2013. Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup. Penerbit Gava Media

<https://bakai.uma.ac.id/2022/03/11/pengertian-definisi-dan-ruang-lingkup-ekologi/>

LAMPIRAN



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email: lppm@upi-yai.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. 94/LPPM UPI YAI/VII/2022

Memperhatikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “PEMBERDAYAAN USAHA PERTANIAN, PETERNAKAN, PERIKANAN & UMKM KEL. PRINGKASAP, KEC. PABUARAN, KAB. SUBANG”, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini Direktur LPPM UPI Y.A.I **menugaskan nama Dosen UPI Y.A.I dalam lampiran ini untuk mengikuti** kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai Narasumber, yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 14 Juli – 04 Agustus 2022
Jenis Kegiatan : Penyuluhan
Waktu : 09.00 s/d 15.00 WIB
Tempat : Aula Kantor Desa Pringkasap Pabuaran Subang Jawa Barat.

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Juli 2022

Direktur LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I

(Dr. Sularso Budilaksono, MKom)

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPI Y.A.I
3. Dekan Fakultas Psikologi UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Teknik UPI Y.A.I
5. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

LAMPIRAN :

Surat Tugas. Nomor : 94/LPPM UPI YAI/VII/2022. Tertanggal. 13 Juli 2022

**Nama Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I
yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Di Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang**

TOPIK DAN TIM ABDIMAS :

- **Tim 1**
TOPIK. *"Pengenalan Teknologi, Aplikasi Komputer dan Android untuk Pemasaran Hasil Peternakan, Perikanan dan UMKM Desa"*.
Ketua : Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom.
Anggota :
 1. Dr. Ahmad M. Thantawi, ST., M.MSI
 2. Dr. Ir. Maya Syafriana Effendi, M.M.
 3. Dr. Euis Puspita Dewi, ST., M.Si.
 4. Dr. Rilla Sovitriana, S.Psi., M.Psi.
 5. Supradaka, S.Pd., M.Pd.
 6. Maharani Imran, S.Sos., M.Si.

- **Tim 2**
TOPIK. *"Pengelolaan Sampah yang Inovatif untuk Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga"*.
Ketua : Dr. Fitri Suryani, MT.
Anggota :
 1. Dr. Anizar Rahayu, M.Si., Psikolog
 2. Dra. Nur Idaman, M.Si.
 3. Sri Sintawati, M.Si.
 4. Andika Yudianto, S.Kom., M.Si.

- **Tim 3**
TOPIK. *"Komunikasi Pemasaran (Media Sosial, Kreativitas Konten, Engagement, Event Managemen)"*.
Ketua : Dr. Ilona Vicenovie Oisina Situmeang, M.Si
Anggota :
 1. Dr. Ahmad M. Thantawi, ST., M.MSI
 2. Velantin Valiant, S.Sos, M.I.Kom
 3. Woro Harkandi Kencana, S.Sos, M.I.Kom
 4. Rinaldi, Ir., M.M.
 5. Khina Januar Rahmawati, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom
 6. Meisyanti, S.I.Kom, M.I.Kom

- **Tim 4**
TOPIK. *"Manajemen Usaha Pertanian, Peternakan, dan UMKM Desa"*.
Ketua : Maharani Imran, S.Sos., M.Si
Anggota :
 1. Dr. Ir. Eka Rakhmat Kabul, M.Sc.
 2. Bidasari S.P., M.Si.
 3. Dr. Shafenti SE., M.M.
 4. Rinaldi, Ir., M.M.
 5. Nur Wahyuni, Dra., M.M.
 6. Mahzumi, S.E., M.M., Ak, CA.

LAMPIRAN :

Surat Tugas. Nomor : 94/LPPM UPI YAI/VII/2022. Tertanggal. 13 Juli 2022

**Nama Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I
yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Di Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang**

- **Tim 5**
TOPIK. *"Pemberdayaan dan Sosialisasi pengembangan usaha desa wisata berbasis potensi desa"*.
Ketua : Dr. Farida, SE,MM
Anggota :
 1. Estu Mahanani, SP., MM.
 2. Dr. Marhalinda, SE., MM.
 3. Dr. Nana Tresnawati, SE., MM.
 4. Dr. Lidia Djuardi, S, Ds., M.Ikom
 5. Dr. Rahayu Endang, S. Sos., MM.

- **Tim 7**
TOPIK. *"Pengembangan Usaha Desa Berbasis KUBE, Koperasi dan IKM untuk meningkatkan Daya Saing di desa Pringkasap, Pabuaran, Subang Jawa Barat "*.
Ketua : Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna, MM
Anggota :
 1. Prof. Dr. Ir. Yudi Yulius, MBA.
 2. Dr. Abdullah Muksin, S.Pd., MM.
 3. Dr. Ruwaida, S.Sos, MM.
 4. Rinaldi Syarif, SE, MM.
 5. Merry Waniaalisa, SE., MM.

- **Tim 8**
TOPIK. *"Pembangunan Sarana Prasarana dan Pemberdayaan Usaha Desa Berbasis Proposal Program Bantuan Pemerintah dan CSR Perusahaan"*.
Ketua : Dr. Nurlaelah, ST, MT
Anggota :
 1. Dr. Arman Jayady, ST, MT.
 2. Anika Gunasih, S.I.Kom.,M.M.,M.I.Kom.
 3. Ir. Susi Wagiyati, S.Kom.,M.M.S.I.
 4. Dr. Dra. Sondang Maria J Silaen, M.Psi.

- **Tim 9**
TOPIK. *"Model pengelolaan keuangan dana Desa dengan pendekatan akuntansi sektor publik"*.
Ketua : Dr. Ir. Venus F Firdaus, M.M
Anggota :
 1. Drs.Mohammad Iman Nugroho, Ak, M. Ak, CA
 2. Amdani, S.E, M.M
 3. Dr. Roosdiana, S.E, M.M, CA
 4. Ita Reinita Hadari, S.H, M.H
 5. Sumari, S.E, M.M



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUBANG
KECAMATAN PABUARAN
DESA PRINGKASAP

Jl. Sukawera No. 01 Pringkasap - Pabuaran Kode Pos: 41262

SURAT KETERANGAN ABDIMAS
Nomor :100/68 /VII/Pem/2022

Sehubungan telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema: "**Pengelolaan Sampah yang Inovatif untuk Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga**", oleh Tim Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Kami Kepala Desa Pringkasap, mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya dan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I atas waktu dan kesempatannya sebagai pembicara yang laksanakan :

Hari/tanggal : Kamis, 14 Juli 2022
Nama Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat
Jenis Kegiatan : Penyuluhan
Waktu Kegiatan : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Kantor Desa Pringkasap
Ketua : Dr. Fitri Suryani, MT.
Anggota :
1. Dr. Anizar Rahayu, M.SI., Psikolog
2. Dra. Nur Idaman, M,Si.
3. Sri Sintawati, M.Si.
4. Andika Yunianto, S.Kom., M.SI.

Demikian surat keterangan telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Subang, 14 Juli 2022

Kepala Desa Pringkasap



(Siti Hotimah, S.ST.)



Membangun Kesadaran Keluarga Untuk Kelestarian Lingkungan

Pengabdian Masyarakat Di Desa Pringkasap
Kec.
Pabuaran Kab. Subang – 14 Juli 2022

Dr. Anizar Rahayu., M.Si Psikolog dan
Tim

1


Pelestarian Lingkungan

Pelestarian Lingkungan adalah **perlindungan, pengelolaan, dan pemulihan lingkungan alam** serta **komunitas ekologis** yang menghuninya dari kemusnahan dan kerusakan.

Pelestarian lingkungan menurut Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, adalah **rangkaian upaya untuk memelihara kelangsungan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.**

Pentingnya lingkungan bagi kehidupan

- Lingkungan sebagai **tempat tinggal (habitat)** bagi manusia, hewan dan tumbuhan
- Lingkungan sebagai tempat **mencari makan**
- Lingkungan sebagai tempat **berlangsungnya kehidupan, aktifitas, sosial ekonomi politik dan budaya**



2

Tujuan Melestarikan Lingkungan

Tujuan upaya pelestarian lingkungan hidup menurut **Pasal 3 Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009** tentang **Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup**, yakni sebagai berikut,

- Melindungi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dari **pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup**.
- **Menjamin keselamatan, kesehatan, dan kehidupan manusia.**
- **Menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem.**
- **Menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup.**
- Mencapai **keserasian, keselarasan, dan keseimbangan lingkungan hidup.**
- **Menjamin terpenuhinya keadilan generasi masa kini dan generasi masa depan.**
- **Menjamin pemenuhan dan perlindungan hak atas lingkungan hidup sebagai bagian dari hak asasi manusia.**
- Mengendalikan **pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana.**
- Mewujudkan **pembangunan berkelanjutan.**
- **Mengantisipasi isu lingkungan global.**

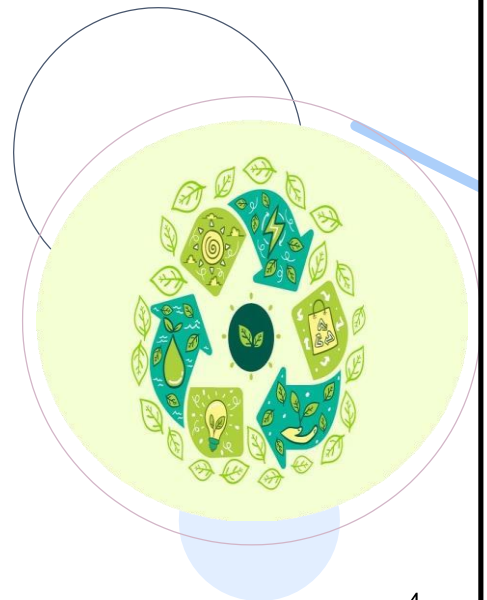
3

Apa Itu Ekologi?

Dalam Upaya melestarikan lingkungan kita perlu tahu **apa itu ekologi**. **Ekologi** adalah Ilmu yang mempelajari **interaksi makhluk dengan lingkungannya**,

Aspek penting dalam mempelajari ekologi adalah:

- Studi mengenai **hubungan organisme / kelompok organisme dengan lingkungannya**
- Studi mengenai **struktur dan fungsi alam.**



4

Manfaat Ekologi bagi Manusia

- Mengenal **Keanekaragaman Hayati**
- Mengenal **Perilaku Makhluk Hidup**
- Mengetahui **Peran Manusia Terhadap Lingkungan**
- **Pemetaan Konsumsi Pangan**
- Solusi **Masalah Pertanian**
- Solusi **Masalah Energi**
- Solusi **Masalah Kesehatan**

Manfaat Mempelajari Ekologi

- Ekologi Sebagai **Studi Komplek Mengenai Interaksi Makluk Hidup**
- Upaya **Lingkungan Pelestarian**
- Meningkatkan **Energi Konservasi**

Tanpa pemahaman mengenai ekologi ini, manusia tidak dapat hidup harmonis dengan spesies lain dan lingkungan, manusia akan cenderung boros dalam menggunakan sumber daya alam, seperti dalam penggunaan air bersih, bahan bakar secara berlebihan dan mengeksplorasi sumberdaya alam secara besar-besaran.

Lingkungan

Menurut **Otto Soemarwoto** lingkungan adalah segala hal yang ada di sekitar makhluk hidup ataupun organisme yang mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan makhluk hidup tersebut.

Berdasarkan **Undang-Undang No. 23 tahun 1997**, lingkungan hidup adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam suatu ruang dengan benda, keadaan, daya, dan makhluk hidup. Termasuk juga di dalamnya adalah manusia serta perilakunya yang berpengaruh terhadap kehidupan dan kesejahteraan manusia itu sendiri serta makhluk hidup lainnya.



7

Manusia tidak hidup sendiri di dunia ini, ada makhluk lain yang juga butuh hidup berdampingan di lingkungan sekitar sekitar manusia

8



Kera di Curug Nangka, desa Warung
Loa
,kecamatan Tamansari, Bogor

Binatang Tidak Merusak Alam

Sapi di Padang Mangatas, Mungo, Luak,
Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra
Barat



Rusa Di Ranca Upas, Bandung,
Jawa Barat

Binatang Tidak Merusak Alam

Domba di Menggala Ranch, desa Karang Tengah, Kecamatan
Cilongok, Kabupaten Banyumas (Purwokerto)



Hewan di Hutan Sumatera



11

Gajah Sumatera



Jarapah di hutan Afrika



12

Kawanan Hewal Liar dapat hidup berdampingan



Hewan Di Afrika

13

Manusia Merusak Alam

Sebelum



Sesuda



Penebangan Liar Merusak

1

Manusia Merusak Alam

Sebelum



Sesudah



Penambangan Liar Merusak

15

Penangkapan Ikan Ilegal

Menggunakan Bahan



Menggunakan Kapal



1

Pengerukan Tanah Menyebabkan Longsor



17

Perilaku Tidak Bertanggung Jawab Terhadap Lingkungan



Membuang sampah
Sembarang di tanah

Membuang sampah Ke Sungai



1

Membuang sampah di Pinggir jalan dan di depan toko



1

Pembuangan Limbah mencemari air Sungai



20

Dampak Perbuatan tidak Bertanggung Jawab

Pencemaran Air



Pencemaran Udara





Banjir



Tanah Longsor

23



Kebakaran Hutan



Pemanasan

24

Bagaimana Cara Membantu Melestarikan Lingkungan ?

25

1. Patuhi Aturan Pemerintah dalam upaya Perlindungan dan kelestarian alam
 - a. **Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan (P3H).** Dan bagi yang melanggar dapat dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun serta pidana denda paling sedikit Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
 - b. **Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Penempatan Alat Penangkapan Ikan Dan Alat Bantu Penangkapan Ikan Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia Dan Laut Lepas Serta Penataan Andon Penangkapan Ikan.** Karena dapat merusak laut dan ekosistemnya

26

c. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pertambangan Mineral dan BatuBara

Kegiatan penambangan dimana pelakunya tidak memiliki izin, maka perbuatannya merupakan kegiatan penambangan ilegal. Hal itu termasuk tindak pidana yang diatur dalam **Pasal 158 UU Minerba** yang menyatakan bahwa kegiatan Penambangan tanpa izin dapat dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah).

Eksistensi pasal ini bukannya tak beralasan. Tentu berangkat dari paradigma konstitusi yang menyatakan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam lainnya dikuasai oleh negara. Sehingga, dalam hal ini tanah yang menjadi lokasi penambangan merupakan milik negara.

Untuk dapat menggunakannya harus mengurus perizinan yang telah diwajibkan. Apabila tidak, hal ini sama saja dengan menyerobot tanah milik negara.

27

2. Melibatkan Budaya dan Lingkungan dalam Menjaga Lingkungan

a. Kearifan Lokal dalam menjaga lingkungan

Suku Baduy memegang teguh *pikukuh karuhun* yang mereka warisi dari leluhur. Di dalamnya, termuat berbagai aturan yang secara keseluruhan bertujuan untuk melindungi alam.



28

b. Melibatkan kepengurusan RT, RW dan



Menyiapkan Tempat



Mengajak Warga menata lingkungan

2



Kerja Bakti



Mengadakan lomba

30

Menyiapkan aturan agar warga disiplin kebersihan
Misal : warga harus mengikuti kegiatan kerja bakti
dan sosialisasi sebelum mengurus surat – surat

31

3. Melibatkan sekolah – sekolah untuk membangun kesadaran lingkungan pada anak – anak usia dini



Guru Mengajarkan Membuang Sampah pada tempat yang disediakan



Kerja Bakti di Lingkungan sekolah

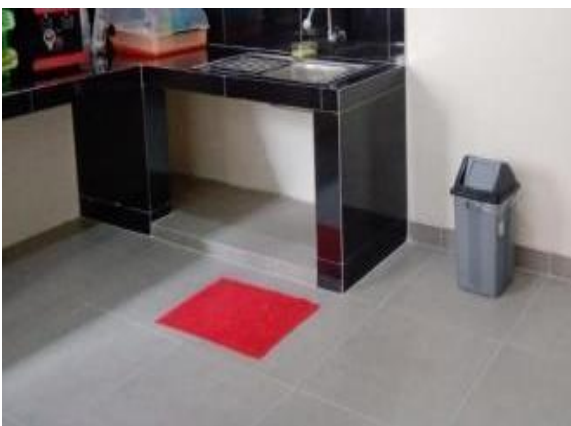
3



Membuat Kreatifitas dari barang bekas

33

4. Melatih Keluarga dalam Pola Hidup Bersih Sehari-hari



Meletakkan Tempat Sampah Di dalam rumah



Mambuang sampah pada tempatnya

34



Mengajarkan anak membuang sampah pada



Mamilah sampah



membuang sampa Ke



membuang sampa Ke

Pentingnya Keteladanan dalam Upaya Melestarikan Lingkungan

- Orang Tua kepada anak
- Guru kepada muridnya
- Pamong kepada warganya
- Tokoh Masyarakat kepada pengikutnya
- Pejabat kepada masyarakat

37

Contoh Desa Wisata



Desa wisata Panglipuran, Bali

3




Desa Penglingsari



Desa Pujon Kidul di Pujon,

TERIMA
KASIH


Materi 2



Pengabdian Masyarakat di....
Subang
Kamis, 14 Juli 2022
Universitas Persada Indonesia Y A I

Team : Kelompok 2
Bu Fitri
Bu Anizar Rahayu
Bu Nur idaman
Bu Sri Sintawati
Bapak Andika Yunianto

Pengelolaan Sampah yang Inovatif untuk meningkatkan Ekonomi/Kesejahteraan Keluarga.



Topik :
Proses Pemilahan dan
Manfaat Sampah.

Nur Idaman

Pentingkah Sampah ?

- ❖ Sampah adalah: segala sesuatu yang sudah tidak dipakai, dipergunakan, disenangi sehingga harus dibuang (Azwar :1990)
- ❖ Menurut Undang-Undang RI thn 2008, Sampah adalah sisa kegiatan sehari
Manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat.
- ❖ Menurut Kodoatic (2003) sampah merupakan limbah padat atau setengah padat dari hasil kegiatan manusia, hewan atau tumbuhan.

Jenis Sampah

Organik

Sampah yang mudah terurai :

- Sisa Makanan
- Sisa Ikan /daging/ayam
 - Buah2an
 - Sayuran
 - Jerami
- Kulit Udang dll

Anorganik

Sampah yang sulit terurai:

- Kertas
- Plastik
- botol
- Kaleng
- Alminium, dll

Campuran

Sampah yang berbahaya beracun:

- Bahan Kimia
- Pecahan Kaca
- dan sebagainya.

Hijau	Kuning	Merah
<p>untuk sampah organik atau sampah yang mudah terurai seperti daun, sisa makanan dan lainnya. Sampah jenis ini dapat dimanfaatkan untuk pembuatan pupuk kompos.</p>	<p>untuk sampah anorganik atau sampah yang sulit terurai seperti plastik, kaleng, dan sebagainya. Sampah jenis ini dapat dimanfaatkan menjadi kerajinan tangan hasil daur ulang.</p>	<p>untuk sampah bahan berbahaya dan beracun seperti bahan-bahan kimia, pecahan kaca, dan sebagainya. Tempat sampah ini dapat menghindari bahaya bagi petugas/orang lain.</p>

Contoh sampah Organik

SAMPAH ORGANIK

Contoh sampah Anorganik



Campuran beracun



Manfaat Sampah

Sampah Organik

- ❖ Dapat diolah menjadi kompos dan pupuk sederhana. ...
- ❖ Tambahan Pakan Ternak. ...
- ❖ Dapat dijadikan kerajinan tangan. ...
- ❖ Dapat dijadikan Biogas dan listrik.
- ❖ Dapat dimanfaatkan sebagai pupuk Kompos



Manfaat Sampah Anorganik dapat didaur ulang.




Sampah Anorganik



Semoga Bermanfaat

*Jadikan sampah sebagai hal bermanfaat :
Mari kita jaga lingkungan kita
Kebersihan bagian dari Iman.*

Materi 3



Pengabdian Masyarakat di Subang

Kamis, 14 Juli 2022
Universitas Persada Indonesia YAI

Team : Kelompok 2
Bu Fitri
Bu Anizar Rahayu
Bu Nur idaman
Bu Sri Sintawati
Bapak Andika Yunianto
Pengelolaan Sampah yang Inovatif Menjadi Bernilai
Ekonomis

TOPIK

Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah Menjadi Bernilai Ekonomis

Sri Sintawati

Data Persampahan

Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) 2020 total produksi sampah nasional telah mencapai 67,8 juta ton. Artinya, ada sekitar 185.753 ton sampah setiap harinya dihasilkan oleh 270 juta penduduk. Atau setiap penduduk memproduksi sekitar 0,68 kilogram sampah per hari.



Konsep 3R Dalam Pengurangan Sampah Bernilai Ekonomi

REDUCE (Mengurangi Sampah)

Mengurangi sampah dan menghemat pemakaian barang. Contohnya saat belanja ke pasar tidak menggunakan plastik, melainkan membawa tas belanja sendiri.

REUSE (Pemanfaatan Ulang)

Upaya untuk menggunakan kembali sampah secara langsung

1. Menggunakan botol isi ulang
2. Memanfaatkan balik kertas yang kosong
3. Memanfaatkan kertas bekas untuk amplop.
4. Memanfaatkan kaleng bekas untuk pot bunga
5. Memanfaatkan sisa makanan untuk makanan ternak

Konsep 3R Dalam Pengurangan Sampah Bernilai Ekonomi

RECYCLE (Daur Ulang)

Mendaur ulang barang yang bisa didaur ulang.

1. Mengolah sampah kertas menjadi kertas daur ulang/kerajinan
2. Mengolah bungkus bekas menjadi aneka kerajinan
3. Mengolah gabus/styrofoam/plastik menjadi bataco/pot bunga
4. Mengolah sampah organik menjadi kompos, eco enzym
5. Menjadi Pakan Magot
6. Minyak jelantah menjadi sabun

1. SAMPAH ORGANIK

- Pembuatan POC
- Pembuatan Eco Enzym
- Pakan Plasma Magot
- Kompos/ pupuk padat

2. SAMPAH AN-ORGANIK

- Kerajinan: Tas, Pot Bunga, Batako Hiasan Dinding dll
- Bank Sampah

3. SAMPAH RESIDU

- Minyak Jelantah dijadikan sabun
- Diangkut petugas sampah
- keliling

Pengelolaan Sampah Kaleng Minuman



Proses Menabung di Bank Sampah



Kreativitas Dan Inovasi Dari Olahan Sampah



Kreativitas Dan Inovasi



TERIMAKASIH

" Mulai Dari Langkah Kecil Dan Mulai Dari Diri Sendiri
Untuk Menjaga Ibu Bumi "

#SAMPAHMU TANGGUNG JAWABMU#

Foto Saat Kunjungan Abdimas













**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PSIKOSOSIAL SISWA DAN GURU
SEKOLAH DARURAT PASCA BENCANA DI SMPN 5 DESA NAGRAK,
KECAMATAN CIANJUR, KABUPATEN CIANJUR
PROVINSI JAWA BARAT**

**Ketua Tim Pelaksana: Dr. Anizar Rahayu, M.Si, Psikolog
NIDN: 0012045801**

Anggota Tim Pelaksana

- | | |
|---|---|
| 1. Dr. Erdina Indrawati, M.Si, Psi | (F. Psikologi NIDN : 0306057001) |
| 2. Dr. Anastasia Sri Maryatmi, M.Psi, Psikolog | (F. Psikologi NIDK: 8916420021) |
| 3. Sri Sintawati, M.Si | (F. Psikologi NIDN : 0324017101) |
| 4. Jhonny, Z.A. S.Kom. MM.SI | (FIKOM NIDN : 0305116102) |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

1. Tema : Pelatihan dan Pendampingan Siswa dan Guru Sekolah Darurat Pasca Bencana di Sekolah Menengah Pertama
2. Nama Mitra : SMPN 5 Cianjur Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Jawa Barat
3. Ketua Tim Pelaksana
 - Nama : Dr. Anizar Rahayu, M.Si, Psikolog
 - NID / NIDN : 0012045801
 - Jabatan : Dosen Tetap
 - Jurusan : Fakultas Psikologi
 - Perguruan Tinggi : Universitas Persada Indonesia
 - Bidang Keahlian : Psikolgi
 - Alamat Kantor : Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat
 - Alamat Rumah : Jl. Jambore raya komplek cibubur indah Blok D III No 3/4 Rt 005 Rw 011, Cibubur, Ciracas, Jakarta Timur 13720
4. Anggota Tim Pelaksana
 - Jumlah Anggota : 4 Orang
 - Nama Anggota :
 1. Dr. Erdina Indrawati, M. Si, Psi
 2. Dr. Anastasia Sri Maryatmi, M. Psi, Psi
 3. Sri Sintawati, M. Si
 4. Jhonny, Z.A. S. Kom. MM.SI
5. Lokasi Kegiatan / Mitra (1)
 - Wilayah Mitra : Desa Nagrak Kecamatan Cianjur
 - Kota/Kabupaten : Cianjur
 - Propinsi : Jawa Barat
 - Jarak ke lokasi : 200 km

6. Luaran yang Dihilaskan : Publikasi melalui youtube, Instagram, surat kabar lokal/nasional dan publikasi di jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional .
7. Waktu pelaksanaan : 3 (Tiga) hari
8. Biaya Total : Rp 20.500.000,-

Jakarta, 22 Desember 2022

**Mengetahui,
Direktur LPPM
Universitas Persada Indonesia Y.A.I**



(Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom)

Ketua Tim Pelaksana



(Dr. Anizar Rahayu, M.Si, Psikolog)

STRUKTUR LAPORAN

1. Tema : Pelatihan dan Pendampingan Siswa dan Guru Sekolah Darurat Pasca Bencana di Sekolah Menengah Pertama
2. Nama Mitra : SMPN 5 Cianjur Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Jawa Barat
3. Jumlah Mitra : 1
4. Pendidikan Mitra : Sarjana, Magister
5. Persoalan Mitra :
 - a. Siswa dan guru mengalami tekanan psikologis, mereka kehilangan rutinitas, kegembiraan, semangat dan optimisme. Saat ini dibutuhkan tempat dan suasana kondusif untuk memulihkan kesehatan psikologis mereka.
 - b. Siswa tidak dapat belajar seperti biasa diakibatkan bangunan sekolah yang rusak berat. Saat ini kegiatan belajar mengajar dilakukan secara darurat di tenda-tenda.
 - c. Lunturnya kebiasaan baik siswa yang sudah ditanamkan selama ini oleh guru dan orang tua akibat perubahan drastis pada lingkungannya, diperlukan pengkondisian ulang melalui kegiatan belajar-mengajar di sekolah.
6. Status Sosial Mitra : Warga Belajar
7. Lokasi Kegiatan : Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur - Jawa Barat Indonesia
8. Jarak Kelokasi Kegiatan : 200 Km
9. Sarana Transportasi : Kendaraan roda empat
10. Sarana Komunikasi :
 - Telepon/Handphone
 - Whats App / Video Call
 - Link Zoom
11. Tim Abdimas
Jumlah Dosen : 4 (Empat) Dosen

Gelar Akademik : Doktor, Magister sains, Psikolog, Sarjana dan magister Ilmu Komunikasi
Jurusan : F. Psikologi, F. Ilmu Komunikasi

12. Aktifitas Pengabdian Masyarakat

Metode Pelaksanaan : Penyuluhan / Pelatihan
Waktu Pelaksanaan : 3 (Tiga) Hari
Keberhasilan : Berhasil
Kegiatan
Indikator Keberhasilan : a. Sikap positif siswa atas kegiatan yang diberikan, ditunjukkan melalui antusiasme siswa dan guru dalam mengikuti semua meteri yang diberikan
b. Adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang mitigasi bencana, terlihat dari jawaban siswa di akhir kegiatan
c. Adanya ekspresi gembira dan lebih terbuka dari siswa/siswi
d. Terlihat ekspresi lebih tenang pada guru dengan diberikannya pelepasan emosi khusus untuk guru.
Kelanjutan Kegiatan : Monitoring kepada guru dan siswa

13. Biaya Program

DIPA DP2M : -
Perguruan Tinggi : Pinjaman Mobil Universitas
Sumber Dana Swadana : Program Intensif Pengabdian Kepada Masyarakat Terintegrasi dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Indikator Kinerja Utama Bagi PTS Tahun 2022

14. Likuidasi Dana Program

Tahap Pencairan Dana : Bertahap dalam 2 minggu

Jumlah Dana : 100 %

15. Kontribusi Mitra

Peran Mitra : Aktif

Peranan Mitra : a. Menyiapkan tempat dan sarana belajar di tenda sekolah darurat
b. Menyiapkan siswa kelas 7, 8, 9 berjumlah 75 orang dan semua guru (36 orang)
c. Bersama tim Psikososiall melakukan kegiatan

Alasan Berkelanjutan : Keputusan bersama

16. Usul Penyempurnaan Program Abdimas

Model Usulan Kegiatan : Melanjutkan Pelatihan dan Pendampingan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Darurat Pasca Bencana dan memberikan intervensi psikologis khusus kepada siswa dan guru yang mengalami trauma

Anggaran Biaya : Rp. 20.500.000

Dokumentasi : Ada

Produk/Kegiatan

bermanfaat dari berbagai perspektif : 1. Siswa memiliki pengetahuan tentang mitigasi bencana dan dapat menerima kenyataan bahwa mereka tinggal di wilayah yang rawan gempa, diharapkan siswa terampil untuk menyelamatkan diri ketika terjadi gempa bumi lagi.
2. Siswa dapat menurunkan tekanan psikologis akibat peristiwa yang dialami, siswa terlihat lebih fokus, kembali ceria, bersemangat dan memiliki motivasi belajar. Diharapkan mereka dapat melewati masa krisis ini dengan baik dan dapat tumbuh menjadi pribadi –pribadi yang tangguh.
3. Meningkatkan minat siswa untuk belajar kembali meskipun dalam kondisi darurat, sehingga tidak ketinggalan pelajaran.
4. Guru lebih tenang dan lebih siap menghadapi murid

5. Dengan kembalinya rutinitas siswa dan guru mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah akan mempercepat kembalinya aktivitas sosial yang terjadi di masyarakat. Diharapkan guru dan siswa dapat pulih lebih cepat dari kondisi trauma dan ini sangat membantu pemulihan kondisi masyarakat ke situasi normal

Potret permasalahan lain yang terekam

: Akibat gempa bumi yang terjadi, sampai saat kegiatan abdimas ini dilaksanakan, sebagian masyarakat Desa Nagrak masih tinggal ditenda-tenda.

Siswa berangkat ke sekolah dari tenda pengungsian, akibatnya kesiapan untuk belajar itu rendah, kebersihan, kesehatan, kebiasaan baik seperti kedisiplinan juga rendah, padahal sekolah secara normal di dalam ruang-ruang kelas belum bisa diprediksikan waktunya, menunggu sampai bangunan sekolah selesai dibangun kembali. Sampai saatnya tiba siswa musti bersabar sambil tetap mempertahankan kualitas belajarnya agar tidak ketinggalan pelajaran dari siswa daerah lain

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
STRUKTUR LAPORAN	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Kajian Teori.....	3
1. Pendampingan Psikososial.....	3
2. Metode Pendampingan Psikosoial Pada penyintas Korban Gempa.....	4
BAB II.....	15
KELAYAKAN PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	15
BAB III.....	16
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	16
A. Observasi.....	16
B. Pelaksanaan Kegiatan.....	17
BAB IV	19
KESIMPULAN DAN SARAN.....	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
BAB V.....	20
JADWAL KEGIATAN DAN BIAYA PELAKSANAAN.....	20
A. Jadwal Kegiatan	20
B. Biaya Pelaksanaan Kegiatan.....	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24
Surat Pernyataan Ketua Pengusul.....	25
Surat Tugas Dari LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I	26
Surat Pernyataan Mitra SMP Negeri 5 Cianjur	28
Spanduk Kegiatan SMP Negeri 5 Cianjur	29
Ucapan Terima Kasih SMP Negeri 5 Cianjur	30
Foto Kegiatan SMPN 5 Cianjur	31
Vidio Kegiatan di SMPN 5 Cianjur	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Kabupaten Cianjur terletak di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Sebagian besar wilayah Cianjur adalah pegunungan, kecuali di sebagian pantai selatan berupa dataran rendah yang sempit. Lahan-lahan pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perikanan, perkebunan dan kehutanan merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat di Kabupaten Cianjur. Keadaan itu ditunjang dengan banyaknya sungai besar dan kecil yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya pengairan tanaman pertanian.

Dari luas wilayah Kabupaten Cianjur 350.148 hektar, pemanfaatannya meliputi 83.034 Ha (23,71%) berupa hutan produktif dan konservasi, 58,101 Ha (16,59%) berupa tanah pertanian lahan basah, 97.227 Ha (27,76%) berupa lahan pertanian kering dan tegalan, 57.735 Ha (16,49%) berupa tanah perkebunan, 3.500 Ha (0,10%) berupa tanah dan penggembalaan/pekarangan, 1.239 Ha (0,035%) berupa tambak/kolam, 25.261 Ha (7,20%) berupa pemukiman/pekarangan dan 22.483 Ha (6,42%) dipakai untuk penggunaan lain-lain.

Pada tanggal 21 November 2022 pukul 13.21 WIB, telah terjadi gempa bumi di Kabupaten Cianjur Jawa Barat dengan magnitudo (M) 5,6 SR dengan pusat gempa berada di 10 KM Barat Daya. BMKG mengungkapkan bahwa penyebab gempa Cianjur diduga akibat dari pergerakan Sesar Cimandiri. Adapun dampak dari kejadian tersebut mengakibatkan kerusakan bangunan rumah, gedung dan toko serta menimbulkan korban jiwa baik luka maupun meninggal dunia, serta terjadi longsor di beberapa tempat. Data sementara yang dikeluarkan oleh BPBD pada tanggal 21 November 2022 yang meninggal dunia sebanyak 162 orang, luka-luka 326 orang, pengungsi 13.784 orang. Kerusakan rumah/bangunan: 2.345 unit. Bangunan sekolah: UNSUR, Smanda, SD Ibu Dewi, SMK Medika, Ponpes Al-Muhamadiyah, Ponpes Al Ujlah, MAN 2 Cianjur, STAI Al-azhari, SMP 1 Cianjur, Lembaga Pendidikan Desa Benjot. BNPB melaporkan di hari ke-9 total korban yang meninggal dunia karena gempa Cianjur sebagai 329 orang.

Di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Jawa Barat hampir semua rumah dan bangunan mengalami kerusakan, diantara bangunan sekolah yang

mengalami rusak berat adalah SMPN 5 Cianjur yang terletak di Jl. Gatot Mangkupradja Km 4 yang memiliki jumlah murid 765 orang. Akibat kerusakan parah pada bangunan sekolah siswa tidak dapat melakukan kegiatan belajar-mengajar seperti biasa di gedung sekolah, melainkan harus belajar di sekolah darurat yang diselenggarakan di tenda-tenda.

Langkah –langkah yang dapat dilakukan bagi korban terdampak antara lain dengan upaya-upaya menangani dampak sosial – psikologis korban, diantaranya dengan memberikan pendampingan Psikososiall kepada siswa dan guru di sekolah yang diselenggarakan secara darurat pasca terjadinya bencana. Hal ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat jumlah anak terdampak cukup besar dan diantara mereka mengalami banyak tekanan, bahkan mengalami trauma psikologis berupa kesedihan akibat kehilangan orang tua/keluarga yang disayangi, kehilangan rumah tinggal, sekolah dan pusat – pusat kegiatan lainnya. Kondisi pengungsian yang tidak memadai dan kurangnya privasi, menimbulkan kebosanan dan situasi yang tidak sehat lainnya. Hal ini juga dapat menghilangkan ekologi sosial, yaitu hilangnya rutinitas harian yang biasa dijalani, akibatnya korban menjadi jenuh, kurang gembira, mudah tersinggung, apatis dan kurang bersemangat dalam menjalani hari-hari dan masa depan.

Sekolah darurat yang diselenggarakan pasca terjadinya bencana adalah tempat terbaik untuk mengembalikan rutinitas harian dan kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah tertanam lama pada diri siswa, tempat untuk memenuhi kebutuhan bersosialisasi dan menemukan orang-orang yang tepat untuk bercerita meluapkan perasaan dan mengurangi beban psikologis mereka. Guru memikul tugas yang tidak ringan karena harus memulihkan diri secepatnya (semua guru juga terdampak gempa), guru juga harus tetap ada dan tetap kuat untuk berada disamping murid-muridnya. Selain untuk mengedukasi siswa, sekolah juga dapat dipakai untuk mengedukasi orangtua siswa melalui kegiatan komite sekolah. Sekolah sangat strategis sebagai wadah pendampingan Psikososiall pada siswa dan guru terdampak.

Untuk itulah pendampingan Psikososiall bagi siswa dan guru pada sekolah darurat dipilih untuk diselenggarakan.

B. Kajian Teori

1. Pendampingan Psikososial

Istilah pendampingan berasal dari kata “damping” yang berarti “dekat” atau “menemani”, “menyertai” dan “bersama-sama” Menurut Milton pendampingan adalah menolong orang lain untuk mengaktualisasikan diri dalam proses pengembangan diri seseorang.

Dari pengertian tersebut pendampingan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan kepada individu atau kelompok, secara bersama sama dan bersifat sejajar dengan tujuan agar individu atau komunitas yang didampingi dapat tumbuh dan berkembang serta dapat mengaktualisasikan dirinya secara utuh tanpa tergantung kepada orang lain. Tujuan dari pendampingan adalah memberdayakan atau menguatkan kemampuan, potensi, sumber daya agar orang tersebut mampu membela dirinya sendiri dan menentang ketidak-adilan yang menimpa dirinya.

Psikososiall adalah istilah yang mengacu pada bagaimana kesehatan mental, pikiran, dan perilaku seseorang (psiko) berkaitan dengan kebutuhan atau tuntutan masyarakat (sosial). Istilah ini dipopulerkan pada tahun 1950 oleh seorang psikolog bernama Erik Erikson. Ia mengembangkan teori perkembangan Psikososiall, yang dipengaruhi oleh teori psikoanalisis dari Sigmund Freud.

Sama seperti Freud, Erikson percaya bahwa kepribadian seseorang berkembang dalam serangkaian tahapan. Namun, berbeda dengan Freud yang menjelaskan konsep psikoseksual, Erikson lebih menjabarkan dampak pengalaman sosial terhadap kehidupan seseorang di sepanjang hidupnya. Erikson membahas bagaimana interaksi sosial dan hubungan berperan dalam perkembangan dan pertumbuhan manusia.

Psikososiall adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara kondisi sosial dengan kesehatan mental atau emosional seseorang. Istilah Psikososiall melibatkan aspek psikologis dan sosial. Contohnya, hubungan antara ketakutan yang dimiliki seseorang (psikologis) terhadap bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sosialnya. Seseorang yang sehat mentalnya akan bereaksi dengan cara yang positif dalam banyak situasi. Berbeda dengan orang yang tidak stabil mentalnya,

akan bereaksi negatif terhadap segala sesuatu yang terjadi terkait dengan lingkungannya.

Pendampingan Psikososiall merupakan paduan antara penanganan psikologis dan penanganan sosial. Paduan ini menyatukan penanganan psikologis yang bertumpu pada pemahaman interpersonal korban dengan persoalan sosial budaya yang melingkupi kehidupan korban.

Bantuan pendampingan Psikososiall adalah bantuan yang diberikan oleh psikolog kepada korban yang menderita trauma atau masalah psikologis lainnya untuk memulihkan kembali kondisi psikologis korban. Pendampingan Psikososiall di Desa Nagrak diberikan secara komunal kepada murid SMP terdampak.

2. Metode Pendampingan Psikosoial Pada penyintas Korban Gempa

a. Metode Pemutaran Film/ *Cinema therapy*

Metode Pemutaran Film/ *Cinema therapy* merupakan metode penggunaan film untuk memberi efek positif pada klien. Masalah yang bisa diatasi dengan menggunakan *cinema therapy* yaitu motivasi, hubungan, depresi, kepercayaan diri, dsb. Ketika menonton film, mereka merasa mengalami sendiri apa yang dirasakan tokoh-tokoh dalam cerita. Melalui simbol-simbol yang ada dalam film, alam bawah sadar mencoba berkomunikasi dengan alam sadar. Film membantu mereka memahami masalah yang belum terpecahkan yang mungkin selama ini mempengaruhi cara pandang dalam hidup.

Film mampu menyediakan sebuah alternatif yang dapat membuat perubahan pada perilaku, tidak mengancam serta mampu memberikan keuntungan pada manusia untuk mengakses ide-ide dan tingkah laku dengan aman. Dalam hal ini guru atau konselor dapat menggunakan film yang selaras dengan permasalahan siswa, sehingga siswa dapat mengatasi masalah yang dialaminya. Film sebagai terapi tidak hanya mempengaruhi siswa melalui alur ceritanya saja, tetapi juga memberikan emosi-emosi dengan menstimulasi perasaan siswa seperti dengan melihat pemandangan dari gambar, dan suara yang muncul di dalam film.

Tema pemutaran film disesuaikan dengan siapa penontonnya dan

tujuan kegiatan yang dilaksanakan misalnya untuk mengubah perilaku tertentu. Bagi penyintas gempa film yang di putar bisa tentang mitigasi bencana, kisah sukses tokoh masyarakat, cerita kepahlawanan, dan cerita motivasi lainnya.

b. Aktivitas Bermain yang Berisi Edukasi

Pada hakikatnya dunia anak adalah dunia bermain; selama periode *golden age* anak menghabiskan waktunya dengan kegiatan bermain, karena pada dasarnya anak belajar banyak hal tentang lingkungan sekitarnya melalui kegiatan bermain. Aktivitas bermain bagi anak adalah kegiatan yang sangat menyenangkan. Bermain berkontribusi dalam menstimulasi aspek perkembangan anak. Bermain juga sebagai sarana bagi anak untuk mengekspresikan emosi.

Melalui kegiatan bermain anak mampu mengalihkan emosi marah menjadi senang; mengalihkan pikiran negatif menjadi positif. Seperti dalam kegiatan pendampingan sosial terhadap anak korban bencana, kegiatan bermain merupakan salah satu aktivitas yang paling efektif untuk menyembuhkan psikologis anak. Anak yang awalnya merasa murung, takut, cemas, gelisah, berubah menjadi bahagia melalui kegiatan bermain. Pilihan kegiatan bermain merupakan faktor yang sangat urgen bagi anak. Permainan yang menarik dan menantang merupakan jenis aktivitas bermain yang menarik bagi anak. Pemanfaatan alam, bahan bekas dan potensi lokal bagian dari hal yang tidak bisa dilepas dari kegiatan bermain.

Dalam kegiatan bermain anak mampu membangun relasi dengan teman, bangun komunikasi, bekerja sama, dan nilai-nilai edukatif lain. Terutama dalam keadaan situasi bencana, aktivitas menyenangkan merupakan kebutuhan yang paling dibutuhkan anak. Anak juga mampu mentransfer energi positif melalui bermain. Pada dasarnya anak-anak memiliki berbagai cara untuk mengungkapkan emosi; seperti melalui kegiatan bermain dan menggambar merupakan proses yang mudah untuk memfasilitasi anak. Bermain membantu anak untuk mengungkapkan perasaan tidak enak seperti marah, takut dan kesedihan IASC (2020).

c. Metode Bercerita (Mendongeng)

Bagi anak-anak mendengarkan cerita merupakan salah satu aktivitas

yang digemari dan menyenangkan. Desain kegiatan bercerita yang menarik menumbuhkan imajinasi, mendorong anak mengambil intisari dan belajar dari isi cerita, lebih lanjut kegiatan bercerita memberikan kontribusi bagi anak dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional, intrapersonal, interpersonal serta nilai moral dan keagamaan. Dalam konteks kehidupan anak metode bercerita merupakan hal paling praktis dalam mentransfer value kepada anak. Cerita yang menarik dengan pilihan isi yang sesuai dengan konteks kehidupan anak, intonasi suara, media yang menarik merupakan hal yang perlu diperhatikan bagi orang dewasa/guru. Kolaborasi cerita, penggunaan media, dan pengelolaan lingkungan fisik yang maksimal; mendorong anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan bercerita (Garzotto, at.al. 2010). Metode berceita merupakan aktivitas yang sangat digemari. Seperti halnya cerita yang dibawakan pada kegiatan pendampingan, mengandung nilai yang mampu mengubah paradigma anak terhadap bencana bukan sebagai sebuah kesialan atau musibah namun sebuah tantangan dan anugrah. Dalam cerita yang dibawakan mengandung nilai seperti kerja sama, tolong menolong, empati, religus dan berbagai nilai edukasi lainnya, Cahyono, Dkk (2013). Anak-anak dibiasakan dan dipkenalkan pada pentingnya kerja sama dalam situasi bencana. Anak juga diperkenalkan bahwa bencana merupakan peristiwa iman, maka harus tetap bersyukur dan berdoa. Dengan kegiatan bercerita diharapkan dapat mengurangi kejenuhan, stres/frustrasi, trauma, gelisah, takut yang dialami anak. Bercerita dapat mengurangi kecemasan secara psikis, fisiologis, dan sosial. Oleh karena itu, mendongeng direkomendasikan untuk digunakan sebagai metode non-farmakologis, karena mudah terjangkau, mudah diakses dan disukai anak-anak (Fergusson. at.al, 20140).

d. Metode Mengarang (Who am I)

Kegiatan ini diilhami Teori Johari Window yang digagas oleh dua orang psikolog Amerika bernama Joseph Luft dan Harrington Ingham pada tahun 1955. Metode ini disebut dengan teori kesadaran diri mengenai perilaku maupun pikiran yang ada dalam diri sendiri maupun di dalam diri orang lain (Osmanoğlu, 2019). Metode ini mengajari kita untuk memahami diri sendiri tidak hanya dari perspektif pribadi namun juga melibatkan pandangan orang

lain. Selain baik untuk diri sendiri, menerapkan metode ini juga dapat membantu suatu kelompok dalam memahami anggotanya satu sama lain sehingga tercipta kelompok yang harmonis (Chandge, 2018).

Caranya ialah seseorang dapat memulai dengan bertanya pada diri dengan pertanyaan “Menurutku, Aku adalah orang yang seperti apa? Disini kita bisa menuliskan secara jujur mengenai pertanyaan diatas agar bisa lebih memahami diri sendiri.

Lalu pertanyaan “Apa yang kira-kira orang lain lihat tentang diriku?”. Disini kita bisa memulainya dengan bertanya pada orang lain. Cara ini mengajari kita untuk mengenal diri secara tidak secara langsung, melainkan dari orang lain

Namun, tidak semua pendapat orang lain harus diterima karena tidak semua pendapat orang lain tentang diri kita benar adanya. Seseorang bisa menyaring pendapat mana yang kira-kira relevan dan membuang pendapat yang tidak relevan. Dengan begitu seseorang dapat hidup dengan kepercayaan yang dipegang sendiri.

Banyak manfaat yang diperoleh dari mengenal diri sendiri. Menurut Osmanoglu (2019) manfaat dari mengenal diri antara lain meningkatkan subjective well being seiring dengan meningkatnya hubungan yang positif dengan orang lain. Selain itu, dengan lebih memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri seseorang dapat menjadi pribadi yang lebih percaya diri, meningkatkan resiliensi, memiliki tingkat regulasi diri, menjadi lebih dewasa, dan mampu mengatasi stres atau tekanan dalam hidup.

Selain berperan banyak terhadap diri sendiri, mengenal diri melalui Johari Window juga banyak digunakan untuk membentuk tim yang solid dan harmonis (Chandge, 2018). Dengan menggunakan teknik ini, antar anggota tim dapat mengetahui dan memahami pribadi masing-masing sehingga meningkatkan efektivitas dalam komunikasi tim. Komunikasi yang lancar menjadi salah satu kunci keberhasilan suatu kelompok.

e. Pengungkapan Perasaan Dengan Menulis Sambil Bermain

Permainan secara berkelompok dengan media gambar pohon kehidupan menggambarkan pohon sebagai cerminan dirinya, ada Akar yang berisi gambaran masa lalu mereka, Tanah yang berisi gambaran perasaan mereka

saat ini, Batang yang berisi gambaran keterampilan menghadapi musibah bencana, Cabang berisi tentang gambaran harapan-harapan mereka di masa depan, Daun berisi gambaran orang – orang penting yang telah mendukung dan membantu mereka selama ini dan Buah berisi gambaran kekuatan setelah mereka dibantu banyak orang. Apakah mereka juga mau membantu orang lain selama gempa?

Kemudian anak-anak diminta menuliskan bagaimana perasaannya lalu ditempelkan di masing-masing tempat yaitu akar, tanah, batang, cabang, daun dan buah. Dalam permainan ini anak tidak terasa telah diarahkan untuk mengepresikan perasaan dan pikiran mereka dengan menuliskan dan menempelkannya di pohon kehidupan secara berkelompok dalam permainan.

f. Metode Beryanyi

Dukungan Psikososiall pada anak dapat dilakukan melalui beberapa bentuk kegiatan. Ada kegiatan yang berbentuk rekreasional dan edukasi. Kegiatan rekreasional biasanya bersifat menyenangkan bagi anak. Aktivitas bernyanyi memiliki banyak nilai-nilai edukatif yang dapat menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan bernyanyi bisa juga digunakan untuk menenangkan dan membawa hal-hal positif ke dalam pikiran, Cahyono, Dkk. (2013).

Kegiatan bernyanyi juga dapat mencegah respon stres yang bisa mengakibatkan kerusakan organ dalam tubuh, menjaga kreatifitas dan sikap optimis tetap tinggi, serta menawarkan berbagai keuntungan lainnya. Metode ini paling efektif untuk membangkitkan motivasi dan mengurangi stres. Dalam kegiatan bernyanyi anak mampu mengekspresikan rasa bahagia, rasa cinta, rasa hormat, optimisme, cita-cita, nasionalisme dan sebagainya. Aktivitas bernyanyi anak juga mampu meminimalisir trauma yang dilaminya karena bencana seperti; rasa takut, cemas, gelisah, rendah diri, tidak berdaya, apatis dan gejala psikologi lain yang berbahaya bagi perkembangan anak. Kegiatan beryanyi mendorong anak-anak untuk membangun komunikasi dan relasi dengan teman sebaya. Kegiatan bernyanyi merupakan sebuah pekerjaan yang melibatkan aktivitas fisik. Fergusson, Horwood, Boden, & Mulder (2014) mengatakan sebagian besar anak-anak menunjukkan gejala-gejala khusus dan terlihat jelas selama dan setelah bencana; namun gejala-gejala ini dapat dikurangi ketika orang tua dan guru memberikan dukungan emosional.

Kegiatan bermain bermanfaat terhadap perkembangan emosi, kognitif, dan sosial pada anak-anak serta orang dewasa yang mengalami gangguan atau penyakit tertentu. Kegiatan bernyanyi membantu anak menata dirinya sehingga mereka mampu mencari jalan keluar, mengalami perubahan dan akhirnya sembuh dari gangguan yang diderita. Oleh karena itu, terapi musik bersifat humanistik (Mizener, 2008). Hal serupa Custodero (2006) mengungkapkan keluarga dapat menggunakan aktivitas menyanyi untuk kegiatan rutin bagi anak dalam menciptakan situasi yang kondusif guna mengalihkan stres dan trauma yang dialami anak.

Pada situasi pasca bencana guru memegang peranan penting dalam upaya memulihkan kesehatan mental dan sosial pada setiap anak didik, karena itu guru perlu mendapat prioritas penanganan kesehatan terlebih dahulu. Dalam kegiatan psikososial ini guru diberikan pelepasan emosi dengan teknik TAT (*Tapas Acupressure Technique*) dan setelah itu diberikan waktu untuk berdiskusi dan konsultasi secara kelompok. Inti dari pemberian TAT ini adalah relaksasi, dengan harapan guru lebih tenang, sabar dan kuat serta siap menghadapi murid-muridnya yang merupakan penyintas bencana

TAT (*Tapas Acupressure Technique*) adalah:

- 1) Proses yang mudah untuk mengakhiri stress, rasa takut (fobia), rasa menderita & untuk menciptakan rasa bahagia.
- 2) Tehnik yang baru, sederhana dan efektif untuk menciptakan rasa damai, rileks, sehat dalam waktu singkat.
- 3) Salah satu bentuk terapi kelompok ilmu Energy Psychologi yang berkembang pesat.
- 4) Tehnik yang dilakukan dengan menyentuh ringan beberapa titik akupuntur di kepala (Posisi TAT) sambil mengarahkan perhatian Anda pada masalah yang ingin diatasi.

7 Langkah Penyembuhan TAT dan Bagaimana TAT bisa membantu situasi bencana, Ada banyak aspek tentang TAT yang menjadikan ideal untuk membantu kondisi bencana Alam.

- 1) TAT mudah dipelajari dan selalu menggunakan titik akupuntur yang sama di kepala. Dalam kondisi dimana sumber daya serta tenaga

bantuan yang terbatas, proses penyembuhan bisa segera dimulai.

- 2) TAT bisa digunakan untuk sekelompok orang, sehingga membantu pemulihan jauh lebih cepat dibanding proses penyembuhan yang dilakukan terhadap satu individu saja.
- 3) TAT tidak mengharuskan orang untuk mengalami kembali atau menjalani ulang peristiwa traumanya
- 4) TAT tidak terlalu banyak menggunakan bahasa/ percakapan dibanding dengan bentuk terapi lainnya, dan memungkinkan individu untuk memfokuskan perhatiannya pada masalah sesuai dengan persepsi mereka sendiri, tanpa harus menceritakannya atau mengungkapkannya dengan kata-kata.
- 5) TAT seseorang bisa melakukan proses penyembuhannya sendiri, dan memiliki perangkat sendiri yang dapat digunakan kapan saja. Ini sangat membantu orang untuk menyadari bahwa mereka adalah pihak yang “selamat” dan bukan “korban” .
- 6) TAT dapat menyembuhkan dan melepaskan trauma masa lalu yang tersimpan di bawah sadar dan berkaitan dengan situasi krisis saat ini. Memori trauma punya kecenderungan untuk berkumpul dan terakumulasi, sehingga mempengaruhi individu maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.
- 7) TAT juga efektif untuk mencegah terjadinya trauma sekunder pada relawan/tenaga lapangan yang berinteraksi dengan korban.

Contoh manfaat TAT untuk bencana alam di negara lain seperti yang dikatakan oleh Ignacio Jarero, Pendiri dan Presiden dari Asosiasi Terapi Krisis di Meksiko dan Amerika Latin, mengatakan begitu banyak anak kecil dan orang dewasa yang mengalami pengurangan secara signifikan atas gejala stress pasca trauma di akhir proses TAT.

- 1) TAT merupakan teknik favorit tim terapi lapangan untuk mengurangi stress karena sangat mudah diajarkan pada orang lain.
- 2) TAT digunakan oleh anggota tim krisis untuk mengatasi stres dan ketegangan yang mereka alami akibat interaksi dengan para korban.

Asosiasi Terapi Krisis Meksiko telah memakai TAT untuk sekitar 1652 anak-anak setelah banjir di Meksiko, banjir dan longsor di Nikaragua, bencana gempa di Kolombia, banjir longsor di Venezuela bencana Tsunami di Aceh dan Sri Langka.

Green Cross, organisasi kemanusiaan yang bersifat serupa dengan

Red Cross (Palang Merah), namun lebih fokus pada penyembuhan psikologis akibat trauma, telah berupaya untuk meningkatkan jumlah tenaga aahlinya yang terlatih dengan metode Energy Psychology. Energy Psychology juga semakin banyak digunakan oleh ahli konseling yang dikirim oleh Green Cross ke daerah-daerah bencana.

Psikolog Charles Figley, Ph. D, pendiri Green Cross pada tahun 1995 dan juga tokoh ternama dalam bidang terapi trauma, mengatakan “Energy Psychology semakin terbukti sebagai salah satu intervensi psikologis yang terampuh bagi para tenaga ahli itu sendiri “

Cara melakukan posisi TAT

- 1) Dengan salah satu tangan, sentuhkan dengan ringan ujung ibu jari Anda pada sudut dalam salah satu mata Anda dan ujung jari manis dari tangan yang sama, sentuhkan pada sudut mata yang lain. Titik tersebut ada di ujung dalam mata dan naiki ke atas 3 mm dari ujung mata dalam tersebut. Sentuhkan dengan ringan dengan tangan yang sama, ujung jari tengah Anda di titik yang berada diantara kedua alis dan naik ke atas kurang lebih 1 cm.
- 2) Letakkan tangan yang masih bebas di belakang kepala Anda, dengan telapak tangan menyentuh belakang kepala hingga ibu jari Anda di batas rambut belakang Anda. Telapak tangan ini menopang dasar tengkorak kepala Anda. Bila anda menyentuh titik TAT untuk orang lain, lokasi tangan masih sama, namun jari kelingking Anda yang menyentuh batas rambut belakang. Kedua tangan disentuh dengan ringan, tidak ada tekanan sama sekali.
- 3) Untuk anak di bawah 11 tahun, tangan yang depan kepala diubah menjadi seluruh telapak diletakkan di kening depan dan menutup setengah mata bagian atas.
- 4) Bagi bayi, orang yang parah kondisi penyakitnya, atau tidak nyaman disentuh, posisi TATnya sama hanya tangan diadarkan sekitar 3 – 5 cm dari kepala pasien.
- 5) Setiap langkah TAT biasanya sekitar 1 menit atau hingga Anda merasa sudah selesai.
- 6) Rasa sudah selesai bisa diketahui melalui:
 - a) Menghela nafas lega secara spontan.
 - b) Rasa tidak lagi tercengkeram oleh masalah yang diatasi,
 - c) Perhatian yang beralih ke hal lain,
 - d) Sensasi energi yang lepas/bebas, atau
 - e) Sekedar suatu rasa bahwa proses Anda selesai.

Bagi Anak-anak, ini bisa selesai dalam beberapa detik saja.

Jarang sekali, perasaan hati anda yang negatif menjadi lebih kuat ketika melakukan TAT. Jika ini terjadi, tetaplah melakukan Posisi TAT dan bimbing perhatian Anda ke langkah TAT terakhir yang baru saja Anda lakukan sebelumnya. Dengan mengikuti instruksi ini, perasaan hati tersebut biasanya berubah menjadi rasa damai dalam waktu kurang lebih 1 menit. Jika Anda tidak juga tenang setelah 1 menit, mintalah bantuan terapis kesehatan mental yang profesional.

Anda boleh melepaskan & istirahatkan kedua lengan Anda kapan saja, baik di dalam Langkah TAT tertentu maupun diantara Langkah TAT. Mata boleh dipejamkan atau terbuka. Anda boleh menggunakan tangan yang manapun di depan kepala, atau bergantian antar Langkah TAT.

Lakukan TAT dengan maksimal 45 menit setiap hari. 45 menit tersebut dihitung berdasarkan waktu dimana Anda berada dalam posisi TAT.

Minumlah 6-8 gelas air putih dalam hari ketika melakukan TAT

TAT dapat digunakan sebagai proses untuk :

- 1) Menolong diri sendiri,
- 2) Menolong orang lain secara individu, dan
- 3) Menolong orang lain secara berkelompok dengan fasilitator TAT

Ketika individu tidak dapat menyentuh titik TAT, mungkin karena cedera atau alasan lain, maka orang lain dapat menyentuh titik TAT untuk individu tersebut, dan hasilnya tetap bisa efektif.

7 Langkah TAT untuk penyembuhan dampak bencana berikut ini yang dirancang untuk penyembuhan dampak bencana. Jika ada langkah yang tidak sesuai dengan apa yang Anda butuhkan, kami sarankan untuk tetap melakukan Posisi TAT sambil berdoa bagi mereka yang mungkin membutuhkan. Langkah tersebut, agar mencapai hasil yang paling baik.

LANGKAH 1 : Berdoa/berniat bahwa semua orang yang terkait dengan masalah ini dapat mencapai penyembuhan.

Lakukan Posisi TAT, dan dalam hati anda berdoalah/berniatlah bagi semua orang yang membutuhkan penyembuhan dari situasi saat ini. Lepaskan tangan Anda

ketika sudah merasa selesai, atau kurang lebih 1 menit.

LANGKAH 2 : Dalam hati Anda, berbicaralah dengan mereka yang telah meninggal dunia akibat bencana ini, seolah-olah seandainya Anda dapat melakukan percakapan dengan mereka pada saat ini.

Lakukan Posisi TAT, dan dalam hati anda bayangkan bahwa Anda melakukan percakapan dengan orang-orang yang anda kenal yang telah meninggal dunia akibat bencana ini. Sampaikan apapun yang perlu Anda sampaikan ke mereka, dan dengarkan apapun yang mereka sampaikan kepada Anda. Lepaskan tangan Anda ketika sudah selesai, atau setelah kurang lebih 1-2 menit.

LANGKAH 3 : Dalam hati Anda, berbicaralah dengan Tuhan/Allah, seolah-olah Anda dapat bercakap-cakap dengan Tuhan/Allah pada saat itu

Posisi TAT, dan dalam hati Anda lakukan percakapan dengan Tuhan/Allah saat ini. Sampaikan apapun yang perlu Anda sampaikan kepada Tuhan, dan dengarkan apapun yang Tuhan sampaikan kepada Anda. Lepaskan tangan anda ketika sudah selesai, atau setelah kurang 1-2 menit.

LANGKAH 4 : Ini sudah terjadi, sudah berlalu, saya selamat, dan sekarang saya boleh rileks.

Lakukan Posisi TAT, dan katakan pernyataan diatas dalam hati Anda, lalu amati pikiran, perasaan dan tubuh anda. Lepaskan tangan anda ketika sudah merasa selesai, atau 1-2 menit.

LANGKAH 5 : Semua Tempat dalam Hidup saya, Pikiran, saya, Hati saya dan Tubuh saya, yang terkait dengan masalah ini sekarang disembuhkan.

Lakukan Posisi TAT, dan katakan pernyataan diatas dalam hati dan tubuh Anda. Lepaskan tangan Anda ketika sudah merasa selesai, atau setelah kurang lebih 1-2 menit. Anda tidak harus tahu persis dimana saja tempat yang perlu penyembuhan, cukup dengan niat saja sudah cukup untuk penyembuhan.

LANGKAH 6 : Saya maafkan semua yang saya salahkan atas peristiwa ini, termasuk diri sendiri maupun Tuhan

Terkadang kita tidak menyadari mungkin kita telah menyalahkan orang lain, diri sendiri dan bahkan terkadang Tuhan atas peristiwa yang terjadi.

Lakukan Posisi TAT dan katakan pernyataan diatas dalam hati Anda, lalu maafkan pikiran anda, perasaan anda dan tubuh anda. Lepaskan tangan Anda ketika Anda sudah merasa selesai, atau setelah kurang lebih 1-2 menit

LANGKAH 7 : Visualisasikan diri Anda bersama –sama mereka yang masih hidup bersama Anda, menyatukan rasa & hati, bersyukur atas kehidupan.

Lakukan Posisi TAT, dan katakan pernyataan diatas dalam hati, lalu amati pikiran, perasaan hati dan tubuh Anda. Betapapun sulitnya situasi saat ini, sadari diri Anda dalam kebersamaan dengan orang-orang yang dekat dan masih bersama dihidup Anda. Luangkan sejenak untuk berdoa dan bersyukur kepada Tuhan/Allah atas penyembuhan yang telah anda alami. Lepaskan tangan Anda ketika sudah merasa selesai atau setelah lebih 1-2 menit

BAB II

KELAYAKAN PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh para dosen di luar kampus. Tim abdimas LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I yang terdiri dari dosen-dosen Fakultas Psikologi dan Fakultas Ilmu Komunikasi telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberi Pelatihan dan Pendampingan Psikososiall bagi Siswa dan Guru Sekolah Darurat Pasca Bencana di SMPN 5 Cianjur Desa Nagrak, Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur - Jawa Barat Indonesia pada tanggal 19 – 21 Desember 2022,

Adapun tim yang melakukan Psikososial berasal dari berbagai Fakultas yang memiliki kelayakan untuk melakukan pengabdian masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Menjadi relawan Pelayanan Tele-konseling bagi Masyarakat Indonesia dalam rangka *World Mental Health Day 2021* bergabung dengan HIMPSI JAYA – IPK Jakarta, Oktober 2021
2. Memberikan Penyuluhan dalam Webinar dengan tema Guru Resilien di Era Pandemi dan New Normal untuk TKIT Yayasan keluarga H. Djoepri Jepara, Jawa tengah 22 Agustus 2020
3. Sebagai pembicara Webinar. Tema; " Etika Media dan Implikasi Terhadap Kehidupan Sosial. 17 Juni 2021.
4. Narasumber sharing Sesion mengenai persampahan di sebuah komunitas yg pesertanya dari beberapa kota di luar DKI.
5. Sosialisasi tentang deteksi dini anak berkebutuhan khusus untuk guru2 PAUD Se kelurahan Sunter Jaya, kecamatan Tanjung Priok.
6. Penyuluhan tentang Pengolahan Sampah yang Inovatif untuk Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga di desa Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat Indonesia Juni 2022
7. Webinar Positive Education Guru Tangguh Dan Kreatif Di Era Pandemi di Yayasan Peradaban Cordova Dan Yayasan Selaras Aulidia, Februari 2021

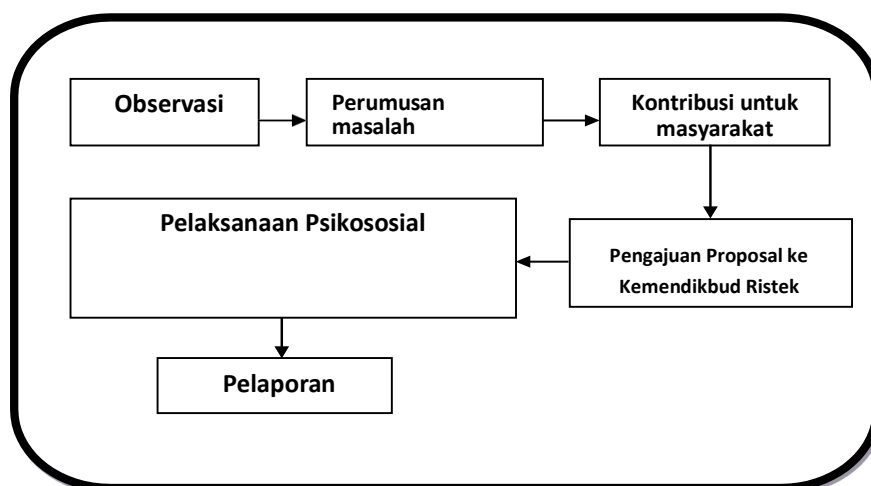
BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan penugasan dari Kemdikbud Ristek dalam program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Indikator Kinerja Utama bagi Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2022.

Kegiatan ini berbentuk Pelatihan dan Pendampingan Psikososial yang ditujukan untuk siswa dan guru SMP Negeri 5 Cianjur terdampak gempa yang sedang melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di sekolah darurat pasca gempa di wilayah Kabupaten Cianjur, yang dilaksanakan pada tanggal 19 -21 Desember 2022.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut digambarkan dalam roadmap berikut:



Gambar. Road Map Kegiatan Pengabdian Masyarakat
“Pelatihan dan Pendampingan Psikososial untuk Siswa dan Guru Sekolah Darurat Pasca Bencana di SMPN 5 Cianjur Desa Nagrak, Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Jawa Barat”

Adapun deskripsi kegiatan tersebut adalah:

A. Observasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Tim Dosen yang tergabung dari LPPM UPI Y.A.I melakukan observasi di SMPN 5 Cianjur Desa Nagrak, Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Jawa Barat yang menjadi salah satu

sekolah yang rusak berat akibat gempa di Desa Nagrak.

Alasan pemilihan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, karena adanya hasil survey tim bahwa bangunan sekolah rusak berat, sehingga kegiatan belajar-mengajar diselenggarakan secara darurat di tenda – tenda, sedangkan jumlah murid terdampak cukup besar, selain itu siswa mengalami tekanan psikologis, mereka membutuhkan tempat, sarana/ prasarana yang kondusif untuk mengembalikan trauma psikologis yang dialami. Sekolah menjadi tempat terbaik saat ini untuk mengembalikan kondisi psikologis anak-anak terdampak karena mereka dapat dikumpulkan di sekolah dalam jumlah yang cukup banyak.

Tim pengabdian kepada masyarakat dari LPPM UPI Y.A.I beberapa kali mengadakan koordinasi dengan pihak desa dan kepala sekolah SMPN 5 Cianjur untuk membahas masalah di atas sampai menemukan inti masalah dan apa yang mereka butuhkan. Setelah dibahas beberapa kali melalui telepon maupun WhatApps, dipandang perlu untuk mengadakan kegiatan Psikososial di Sekolah Darurat Pasca Bencana SMPN 5 Cianjur.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Program ini adalah Pengabdian Kepada Masyarakat berupa kegiatan Psikososial, yang diberikan kepada siswa dan guru di sekolah darurat bencana gempa di SD Negeri Selahuni Desa Nagrak Kabupaten Cianjur yang dilaksanakan pada tanggal 12-14 Desember 2022 dengan pelaksanaan sebagai berikut:

1. **Pemutaran film** tentang perjuangan yatim piatu untuk menghidupi dirinya sendiri.
2. **Aktivitas bermain** yang berisi edukasi, dengan media pohon kehidupan dan setting kejadian bencana gempa yang mereka alami. Kemudian siswa diminta untuk mengekspresikan perasaan, pikiran dan emosi melalui tulisan yang ditempelkan di bagian-bagian dari pohon kehidupan secara berkelompok.
3. Mengarang tentang *who am I*, karangan ini bertujuan agar siswa dapat menilai diri sendiri dan bagaimana orang lain menilai dirinya serta mereka dapat mengungkapkannya melalui tulisan.
4. Bernyanyi sambil bermain untuk mengekspresikan perasaan/emosi siswa
5. Memberikan pelepasan emosi kepada guru-guru agar guru lebih tenang dan lebih bersemangat dalam mengajar siswa khususnya selama masa

pembelajaran darurat.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menilik gempa berdampak secara fisik, psikologis, sosial, ekonomi dan lainnya, maka selain membutuhkan bantuan fisik, dukungan psikologis juga sangat dibutuhkan. Dukungan Psikososiall secara perorangan, dari institusi maupun pemerintah diperlukan secara berkelanjutan kepada korban terdampak.

Dukungan penanganan dari para ahli psikologi, kesehatan dan pendidikan diperlukan secara terpadu seiring dengan penanganan aspek lainnya seperti pelayanan kesehatan, pemenuhan kebutuhan pangan, papan, pakaian, perlindungan hukum, keamanan dan sebagainya.

B. Saran

1. Pendampingan Psikososiall kepada siswa dan guru perlu dilanjutkan, terutama upaya penguatan kepada guru agar secara berkelanjutan guru dapat memberikan penguatan kepada siswanya.
2. Kerjasama antar ahli, antar kampus perlu dijalin guna memberikan penguatan kepada sekolah darurat yang masih akan berjalan sampai waktu yang tidak dapat ditentukan.
3. Bantuan fisik perlu segera dialokasikan untuk membangun kembali sekolah-sekolah yang rusak secara proporsional dibanding pembangunan fasilitas sosial lainnya, agar siswa dapat bersekolah secara normal dan segera pulih dari peristiwa traumatis yang dialaminya untuk tumbuh menjadi pribadi-pribadi sehat dan mandiri.

BAB V

JADWAL KEGIATAN DAN BIAYA PELAKSANAAN

A. Jadwal Kegiatan

Waktu	Kegiatan
-------	----------

Senin, 19 Desember 2022

09.00	Berangkat Dari Kampus Y.A.I
14.00	Tiba di penginapan
16.00	Koordinasi ke SMPN 5 Cianjur (Tim PKM) Koordinasi ke penampungan pengungsi (Tim PPPA)
18.00	Kedua Tim tiba di penginapan
19.00	Koordinasi dengan Tim
21.00	Istirahat

Selasa, 20 Desember 2022

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Kelas Untuk Siswa		
Acara Pembukaan		
07.00 - 07.05	Sambutan dari kepala sekolah SMPN 5 Cianjur	Bpk. Agus Nirwan, S.Pd., M.M.Pd
07.05 - 07.15	Sambutan dari F. Psikologi UPi Y.A.I	Ibu. Dr. Anizar Rahayu., M.Si. Psikolog
07.15 - 07.20	Pembacaan do'a	Bpk. Jhonny, Z.A. S.Kom. MM.SI
07.20	Pembukaan selesai	

07.20 - 07.35	Pemutaran film tentang kisah sukses perjuangan remaja yatim piatu	Tim dari universitas Suryakencana
07.35 - 08.05	Refleksi (Pohon Kehidupan) Dibagi 3 kelompok <ul style="list-style-type: none">• Kelas 7	Ibu Dr. Anizar Rahayu., M.Si. Psikolog <ul style="list-style-type: none">• Ibu Dr. Anastasia Sri Maryatmi, M.Psi, Psikolog

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas 8 • Kelas 9 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu Dr. Erdina Indrawati, M.Psi, Psi • Ibu Sri Sintawati, M.Si
08.05 – 08.45	Mengarang (Who am I)	Ibu Dr. Erdina Indrawati, M.Psi, Psi
08.45 – 08.55	Pembagian makan siang	Mahasiswa
08.55	Siswa pulang	

Selasa, 20 Desember 2022

Kelas Untuk Guru		
09.00 – 09.25	Refleksi untuk guru (Pohon kehidupan) Dibagi 2 kelompok: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 • Kelompok 2 	Ibu Sri Sintawati, M.Si <ul style="list-style-type: none"> • Ibu Dr. Anastasia Sri Maryatmi, M.Psi, Psikolog • Ibu Sri Sintawati, M.Si
09.25 – 09.50	Pelepasan emosi/ <i>Self Healing</i>	Ibu Dr. Anastasia Sri Maryatmi, M.Psi, Psikolog
09.50 – 10.20	FGD	Ibu Dr. Anastasia Sri Maryatmi, M.Psi, Psikolog/ Ibu Sri Sintawati, M.Si

Acara penutupan		
10.20 – 10.30	Sambutan dari F. Psikologi UPi Y.A.I	Ibu. Dr. Anizar Rahayu., M.Si. Psikolog
10.30 – 10.40	Sambutan dari kepala sekolah SMPN 5 Cianjur	Bpk. Agus Nirwan, S.Pd., M.M.Pd
10.40 – 10.45	Penyerahan tali asih	Bersama
10.45	Acara selesai dilanjut makan siang	Ibu. Dr. Erdina Indrawati, M.Psi, Psi

B. Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Biaya kegiatan penyuluhan ini menggunakan dana dari Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Kinerja Indikator Kinerja Utama Bagi Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2022

Tanggal	: 20 Desember 2022
Judul	: Pendampingan Psikososiall Siswa dan Guru Sekolah Darurat Pasca Bencana di SMP Negeri 5 Cianjur
Ketua	: Dr. Anizar Rahayu, M.Psi. Psikolog
Alokasi Dana Kontrak	: RP. 20.500.000,-

Dengan Rincian sebagai berikut:

No	Urian Belanja	Volume	Biaya Satuan	jumlah yang dibayarkan
1	Nara sumber	2	Rp 450.000	Rp 900.000
2	Nara sumber	2	Rp 450.000	Rp 900.000
3	Petugas lapangan 2 Hari	12	Rp 200.000	Rp 2.400.000
4	Koordinator lapangan	1	Rp 450.000	Rp 450.000
5	Petugas Sound Sistem 1 Hari	1	Rp 250.000	Rp 250.000
6	Driver 3 hari	1	Rp 450.000	Rp 450.000
7	Malkis colkat	3	Rp 100.000	Rp 300.000
8	Sarden ABC	1	Rp 585.000	Rp 585.000
9	Limineral	7	Rp 40.000	Rp 280.000
10	Indome	5	Rp 107.000	Rp 535.000
11	BoX contener	4	Rp 300.000	Rp 1.200.000
12	Pengki dragon	5	Rp 30.000	Rp 150.000
13	Tempat sampah jumbo	5	Rp 50.000	Rp 250.000
14	Sapu sinar	10	Rp 25.000	Rp 250.000
15	Sapu lidi	5	Rp 85.000	Rp 425.000
16	Sewa Infokus dan Screen	1	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
17	Spanduk dan backdrop	1	Rp 228.000	Rp 228.000
18	Pos it dll	1	Rp 65.000	Rp 65.000
19	Copy dll	1	Rp 72.000	Rp 72.000
20	Spidol, dll	1	Rp 60.000	Rp 60.000
21	Kertas Karton	1	Rp 80.000	Rp 80.000
22	Flasdisk	1	Rp 125.000	Rp 125.000
23	Materai dll	10	Rp 12.000	Rp 120.000
24	Paket nasi box Siswa	100	Rp 30.000	Rp 3.000.000
25	Foto copy	250	Rp 300	Rp 75.000
26	Paket nasi box guru dan Petugas Lapangan	75	Rp 30.000	Rp 2.250.000
27	makan siang Tim pelaksana	10	Rp 50.000	Rp 500.000
28	Dokumentasi dan editing	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
29	Biaya Pembuatan Laporan	1	Rp 500.000	Rp 500.000
30	Biaya Perjalanan	1	Rp 600.000	Rp 600.000
TOTAL				Rp 20.500.000

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, W. Dkk. (2013). Dukungan Psikososial: Membangun Desa Tangguh, Dari Kita, Oleh Kita, dan Untuk Kita. Dalam Pusat Krisis Fakultas Psikologi UI, JDC, dan USAID. Dukungan Psikogis Awal. Depok: Pusat Krisis Fakultas Psikologi UI.
- Charlotte P. Mizener, 2009. Our Singing Children: Developing Singing Accuracy. National Association for Music Education. <https://doi.org/10.1177/1048371308317086>.
- Chandge, R. (2018). Johari Window: A Useful Communication Model and Psychological Tool for Improving Understanding Between Individuals. Proceedings of International Conference on Advances in Computer Technology and Management (ICACTM), 4, 1-4.
- Custodero(2006) mengungkapkan keluarga dapat menggunakan aktivitas menyanyi untuk kegiatan rutin bagianak dalam menciptakan situasi yang kondusif dan untuk mengalihkan stres dan trauma yang dialami anak.
- Demir, Elif Senem. Cinema Therapy Psychology Jurnal Of Metu <http://psinema.metu.edu.to> (makale/cinematherapy.pdf
- Fergusson, D., Horwood, L., Boden, J., & Mulder. (2014). Impact of a Major Disaster on the Mental Health of a Well-Studied Cohort. JAMA Psychiatry, 71(9), 1025–1031.
- Franca Garzotto, Paolo Paolini, Amalia Sabiescu. 2010. Interactive storytelling for children. IDC '10: Proceedings of the 9th International Conference on Interaction Design and Children June 2010 Pages 356–359. <https://doi.org/10.1145/1810543.1810613>
- Garagna, L. (2003). Seeing through the Johari Window: improving the quality of interpersonal communication. Paper presented at PMI® Global Congress 2003—EMEA, The Hague, South Holland, The Netherlands. Newtown Square, PA: Project Management Institute.
- Gregerson. 2010. The cinematic mirror for psychology and life coaching. New York; Springer Science & Business media.
- IASC Reference Group for Mental Health and Psychosocial Support in Emergency Settings. 2010. Mental Health and Psychosocial Support in Humanitarian Emergencies: What Should Health Actors Know? Geneva: IASC.
- Lori A. Custodero, 2006. Singing Practices in 10 Families with Young Children. <https://doi.org/10.1177/002242940605400104>
- Osmanoğlu, D. E. (2019). Expansion of the Open Area (Johari Window) and Group Work Directed to Enhancing the Level of Subjective Well-being. Journal of Education and Training Studies, 7, 76-85.
- Zarei Khadijeh, Parandeh Motlagh Zohre, Seyedfatemi Naiemeh, Khoshbakht Fariba, Haghani Hamid, Zarei Masoomeh. 2013. Impact of Storytelling on Physiological, Worry and Social Anxieties In Hospitalized School-Aged Children. Journal: MEDICAL - SURGICAL NURSING JOURNAL OCTOBER 2013, Volume 2, Number 3-4; Page(s) 115 To 121.

LAMPIRAN

Surat Pernyataan Ketua Pengusul



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus A : Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340,
Indonesia Telp. +62 21 3926000, 3914885 Fax. +62 21
3914885

Website : upi-yai.ac.id E-mail : fpsi@upi-yai.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Anizar Rahayu, M.Si, Psi
NIDN : 0012045801
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

Pelatihan dan Pendampingan Siswa di Sekolah Dasar Darurat Bencana di Kabupaten Cianjur yang diusulkan dalam skema Program Kemandirian masyarakat (PKM) untuk tahun anggaran 2022 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 02 Desember 2022

Yang menyatakan,
Ketua



(Dr. Anizar Rahayu, M.Si, Psi)
0012045801

Surat Tugas Dari LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email : lppm@upi-yai.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. 210/LPPM UPI YAI/XII/2022

Dalam rangka penugasan Kemdikbud Ditjen Diktiristek pada “Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka berbasis Indikator Kinerja Utama Bagi Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2022” dan memperhatikan penugasan Kemdikbud Ditjen Diktiristek, pelaksana kegiatan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini Direktur LPPM UPI Y.A.I menugaskan nama tim Dosen UPI Y.A.I dalam lampiran dibawah ini untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemulihan korban bencana alam Gempa Cianjur, yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 12- 14 Desember 2022
Jenis Kegiatan : Abdimas berfokus pada pemulihan korban bencana alam Gempa Cianjur. Jawa Barat
Waktu : 09.00 s/d selesai WIB
Tempat/ lokasi : Cianjur Jawa Barat

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya serta setelah selesai melaksanakan kegiatan mohon untuk menyerahkan laporan tertulis.

Jakarta, 09 Desember 2022

Direktur LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I

(Dr. Sularso Budilaksono, MKom)

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Psikologi UPI Y.A.I
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

LAMPIRAN :

Surat Tugas. Nomor. 210/LPPM UPI YAI/XII/2022. Tertanggal. 09 Desember 2022

**Nama Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I
yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Cianjur Jawa Barat**

• **KELOMPOK/ TIM :**

Topik “Pelatihan Dan Pendampingan Psikososial Siswa Dan Guru Sekolah Darurat Pasca Bencana Di SD Negeri Selahuni Desa Nagrak, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat”

Ketua : **Dr. Anizar Rahayu, M.Si, Psikolog**

Anggota :

1. Dr. Erdina Indrawati, M.Si, Psi
2. Dra. Nur Idaman, M. Si
3. Dr.Anastasia Sri Maryatmi, M.Psi, Psikolog
4. Sri Sintawati, M.Si

Surat Pernyataan Mitra SMP Negeri 5 Cianjur



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA SMP NEGERI 5 CIANJUR

Jl. Gatot Mangkupradja Km. 4 Desa Nagrak Kec. Cianjur 43251
Tlp. (0263) 2910128 Alamat E-Mail : smpn5cianjur@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN MITRA

Nomor : 423 /253 / 20.01.05 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Agus Nirwan, S.Pd., M.M.Pd
Instansi : SMP Negeri 5 Cianjur
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl Gatot Mangkupradja Km 4
Nomor HP : 085862860368

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan tujuan untuk mengembalikan kepercayaan diri, kegembiraan dan semangat para siswa serta mendampingi guru dalam pelaksanaan belajar-mengajar di sekolah darurat pasca bencana.

Judul Pengabdian : Pendampingan dan Pelatihan Psikososial untuk Siswa dan Guru di Sekolah Menengah Pertama Darurat Pasca Bencana
Nama Ketua : Dr. Anizar Rahayu., M.Si. Psikolog
NIDN : 0012045801
Instansi : F. Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I
Jabatan : Dosen
Alamat : Jl. Diponegoro No 74, Jakarta Pusat
Nomor HP : 0812-8121-539
Sumber dana : Kemendikbudristek

Demikian surat pernyataan kesediaan Kerjasama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cianjur, 16 Desember 2022

Agus Nirwan, S.Pd., M.M.Pd
NIP. 196608281989031006

Spanduk Kegiatan SMP Negeri 5 Cianjur



**PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PSIKOSOSIAL
UNTUK SISWA DAN GURU SDN SELAHUNI
DESA NAGRAK KABUPATEN CIANJUR
DALAM PROGRAM SEKOLAH DARURAT PASCA BENCANA**

13 – 21 DESEMBER 2022



Ucapan Terima Kasih SMP Negeri 5 Cianjur



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA NEGERI 5 CIANJUR

Jl. Gatot Mangkupradja Km. 4 Desa Nagrak Kec. Cianjur 43251
Tlp. (0263) 2910128 Alamat E-Mail : smpn5cianjur@yahoo.co.id

SURAT UCAPAN TERIMA KASIH

Nomor : 423/ 258.A /20.01.05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Agus Nirwan, S.Pd., M.M.Pd
Instansi : SMP Negeri 5 Cianjur
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl Gatot Mangkupradja Km 4 Desa Nagrak, Kecamatan
Cianjur, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat
Nomor HP : 085862860368

Dengan ini menerangkan, bahwa nama – nama berikut ini :

- | | |
|--|---|
| 1. Dr. Anizar Rahayu., M.Si. Psikolog | (Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta) |
| 2. Dr. Erdina Indrawati, M.Si, Psi | (Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta) |
| 3. Dra. Nur Idaman, M. Si | (Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta) |
| 4. Dr. Anastasia Sri Maryatmi, M.Psi, Psikolog | (Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta) |
| 5. Sri Sintawati, M.Si | (Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta) |
| 6. Jhonny, Z.A. S.Kom. MM.SI | (Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta) |
| 7. Siti Nazilah ST, M. Kom | (Universitas Suryakencana Cianjur) |
| 8. M. Ihsan Fauzi Rahman | (Universitas Suryakencana Cianjur) |
| 9. Resa Auliana Risyan | (Universitas Suryakencana Cianjur) |
| 10. Yusril Azhar Permana | (Universitas Suryakencana Cianjur) |

Telah melakukan Pelatihan Dan Pendampingan Psikososial untuk Siswa dan Guru Di Sekolah Darurat Pasca Bencana yang diselenggarakan di SMPN 5 Cianjur, Desa Nagrak, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 19-21 Desember 2022

Selanjutnya kami ucapan terima kasih atas bantuan Rektor Universitas Persada Indonesia YAI dan Rektor Universitas Suryakencana yang telah menugaskan dosen dan mahasiswanya untuk membantu kami

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cianjur, 21 Desember 2022



Foto Kegiatan SMPN 5 Cianjur













Vidio Kegiatan di SMPN 5 Cianjur

Luaran yang dihasilkan Berupa Vidio yang diupload ke Youtube Chanel LPPM Universitas persada Indonesia Y.A.I dengan link <https://youtu.be/58BjaBKEVQo> atau dapat dicari dengan Judul “**Pelatihan & Pendampingan,Psikososial Siswa & Guru di Sekolah Darurat (SD & SMP) Pasca Bencana**”

